



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI PETANI
PADI PADA KELOMPOK TANI NGUDI REJEKI DI DESA WONOREJO
KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Lujeng Shahadatus Safia

NIM 140210301066

Dosen Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

Dosen Pembimbing II : Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.

Dosen Penguji I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M

Dosen Penguji II : Dra. Sri Wahyuni, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI
PETANI PADI PADA KELOMPOK TANI NGUDI REJEKI DI
DESA WONOREJO KECAMATAN KENCONG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Lujeng Shahadatus Safia

NIM 140210301066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa bahagia dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, Ibu Siti Partindah dan Bapak Edi Purwanto serta kakak tercinta Andik Isa Ansori atas segala ketulusan cinta, kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan do'a yang tiada henti;
2. Bapak dan ibu guru dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Almamater saya yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian
(Q.S. Al-Furqan/25: 67)¹

Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk
(Q.S Ad-Duha: 7)²

Prioritaskan untuk meningkatkan pendapatanmu daripada harus mengurangi pengeluaran. Lebih penting untuk menumbuhkan semangatmu daripada menghapus impianmu
(Robert T. Kiyosaki)³

¹ Menteri Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Almahira

² Menteri Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Almahira

³ <https://www.urbanoir.net/kumpulan-30-kata-kata-motivasi-hidup-terbaik-dari-tokoh-dunia/>

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lujeng Shahadatus Safia

NIM : 140210301066

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada **institusi** manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan itu tidak benar.

Jember, 6 April 2018

Yang menyatakan,

Lujeng Shahadatus Safia

NIM 140210301066

PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI
PETANI PADI PADA KELOMPOK TANI NGUDI REJEKI DI
DESA WONOREJO KECAMATAN KENCONG
KABUPATEN JEMBER**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Lujeng Shahadatus Safia
NIM : 140210301066
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 April 1996

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800827 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember**” telah disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 6 April 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Bambang Suyadi, M.Si.
NIP. 195306051984031003

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198008272006042001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sutrisno Djaja, M.M.
NIP. 195403021986011001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si.
NIP. 195705281984032002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

“Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember”; Lujeng Shahadatus Safia, 140210301066, 2018:52 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Setiap keluarga dalam memenuhi kebutuhannya memiliki pola konsumsi yang berbeda-beda yang dipengaruhi dari tingkat pendapatan. Keluarga yang berpendapatan rendah akan mengkonsumsi beras yang berkualitas rendah dengan harga murah sebagai sumber energi dan sedikit sumber protein. Sedangkan keluarga dengan pendapatan tinggi akan mengkonsumsi beras yang kualitasnya lebih baik lagi dan protein hewani yang lebih banyak lagi. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin tinggi kualitas dan semakin beraneka ragam jenis konsumsi rumah tangga itu.

Pendapatan yang diperoleh Petani di Desa Wonorejo masih terbatas dalam memenuhi kebutuhan pokok. Petani yang berpendapatan rendah dalam melakukan konsumsi pangan tidak terlalu memperhatikan kandungan gizi sesuai dengan standar kebutuhan gizi dan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Namun pola konsumsi untuk petani yang berpendapatan tinggi sudah terlihat kebutuhan pangan dan non pangan sudah tercukupi, seperti pendidikan anak, kondisi kesehatan dan tempat tinggalnya seperti rumah yang dilengkapi dengan berbagai peralatan rumah tangga yang lengkap. Walaupun mereka hanya tinggal di pedesaan, namun mereka sudah merasakan kehidupan yang makmur dan sejahtera.

Pembentukan kelompok tani telah dilakukan oleh petani di Desa Wonorejo sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan terpenuhi segala kebutuhan konsumsi keluarga.

Berkembangnya kegiatan pertanian tercermin pula besarnya pendapatan yang diterima. Pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Idealnya setiap keluarga ingin mempunyai pendapatan yang cukup besar sehingga semua kebutuhan hidup keluarga dapat tercukupi, dapat makan setiap hari, punya rumah yang layak, mendapat pendidikan secukupnya, dan bila ada anggota keluarga menderita sakit mendapat pemeliharaan dan pengobatan seperlunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena dalam prosedur dan analisisnya peneliti menggunakan metode statistik berupa angka-angka. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode angket, wawancara dan dokumen. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis inferensial yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi/koeffisien determinasi dan standart error of estimate.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong sebesar 79,0%. Pengaruh tersebut bersifat positif yang berarti semakin tinggi pendapatan petani padi, maka pola konsumsi petani padi tersebut semakin beragam. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani tergolong tinggi karena petani dengan pendapatan rendah cenderung mengkonsumsi makan yang hampir sama setiap harinya serta pola konsumsi bukan makanan juga cenderung rendah dan begitupun sebaliknya untuk petani dengan pendapatan tinggi cenderung mengkonsumsi makanan lebih banyak variasi dan bermacam.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan, kesabaran, dan kekuatan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember” yang disusun untuk memenuhi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi **Pendidikan Ekonomi** dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Partindah dan Bapak Edi Purwanto serta kakak tercinta Andik Isa Ansori yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tiada henti demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Prof. Dr. Suratno, M.Si. selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Joko Waluyo, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sukidin, M.Pd. selaku Wakil Dekan III.
5. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
6. Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. Drs. Bambang Suyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
8. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Penguji I dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran pada skripsi ini;

9. Seluruh Dosen dan pegawai serta karyawan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan dan kemudahan fasilitas yang diberikan;
10. Ketua dan seluruh anggota Kelompok Tani Ngudi Rejeki yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi demi kelancaran skripsi ini;
11. Sahabat-sahabatku Indah Samiasih, Devi Wahyuni Lugita, Badiatul Hasanah, Ratna Prasinta dan Akhmad Afandi yang telah memberikan semangat dan selalu mewarnai hari-hari saya;
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2014 yang telah memberikan kenangan, semangat dan dukungan;
13. Teman-teman HMP PE Libra tahun 2016 yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan;
14. Teman-teman GenBI Jember yang telah memberikan motivasi dan dukungan;
15. Teman-teman kos kartini jalan Kalimantan 16 nomor 9 Jember Novia Ikana, Dewi Karunia, Dian Murnifah, Ela Nuriyati, Nurul Aisyah, Lely Azizah, Fatmala, Rusdiyahwati, Umi, Wulan, Putri dan Novita yang selalu menghibur dan memberikan semangat;
16. Semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga do'a, bimbingan dan semangat yang di berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan dapat membantu penulis dalam setiap langkah menuju arah perbaikan. Akhirnya, penulis mengharapkan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	5
2.2 Pendapatan Petani	6
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	7
2.4 Pola Konsumsi	8
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi	11
2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi.....	14
2.7 Kerangka Berfikir.....	15
2.8 Hipotesis Penelitian.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Rancangan Penelitian	16
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	16
3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian.....	17
3.3.1 Populasi Penelitian	17
3.3.2 Sampel Penelitian.....	17
3.4 Definisi Operasional Variabel	18
3.5 Jenis dan Sumber Data	18
3.6 Metode Pengumpulan Data	19
3.7 Metode Pengolahan Data.....	20
3.8 Uji Instrumen Data	21
3.9 Metode Analisis Data	22

3.9.1	Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	23
3.9.2	Analisis Varian Garis Regresi.....	24
3.9.3	Uji F	25
3.9.4	Efektifitas Garis Regresi	26
3.9.5	<i>Standart Error of Estimate</i>	26
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Data Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Data Utama	30
4.3	Uji Instrumen Data	37
4.4	Hasil Analisis Data	40
4.5	Pembahasan	45
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	50
DAFTAR	PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Tahun 2016	9
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Desa.....	27
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan	31
Tabel 4.3 Rata-Rata Biaya Petani Padi	32
Tabel 4.4 Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja.....	32
Tabel 4.5 Kasifikasi Responden Berdasarkan Luas Lahan	33
Tabel 4.6 Perbedaan Pola Konsumsi Makanan Berdasarkan Tingkat Pendapatan	34
Tabel 4.7 Perbedaan Pola Konsumsi Bukan Makanan	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi.....	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.11 Hasil Model Summary	40
Tabel 4.12 Hasil ANOVA.....	41
Tabel 4.13 Hasil Coefficients.....	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas	42
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir penelitian..... 15



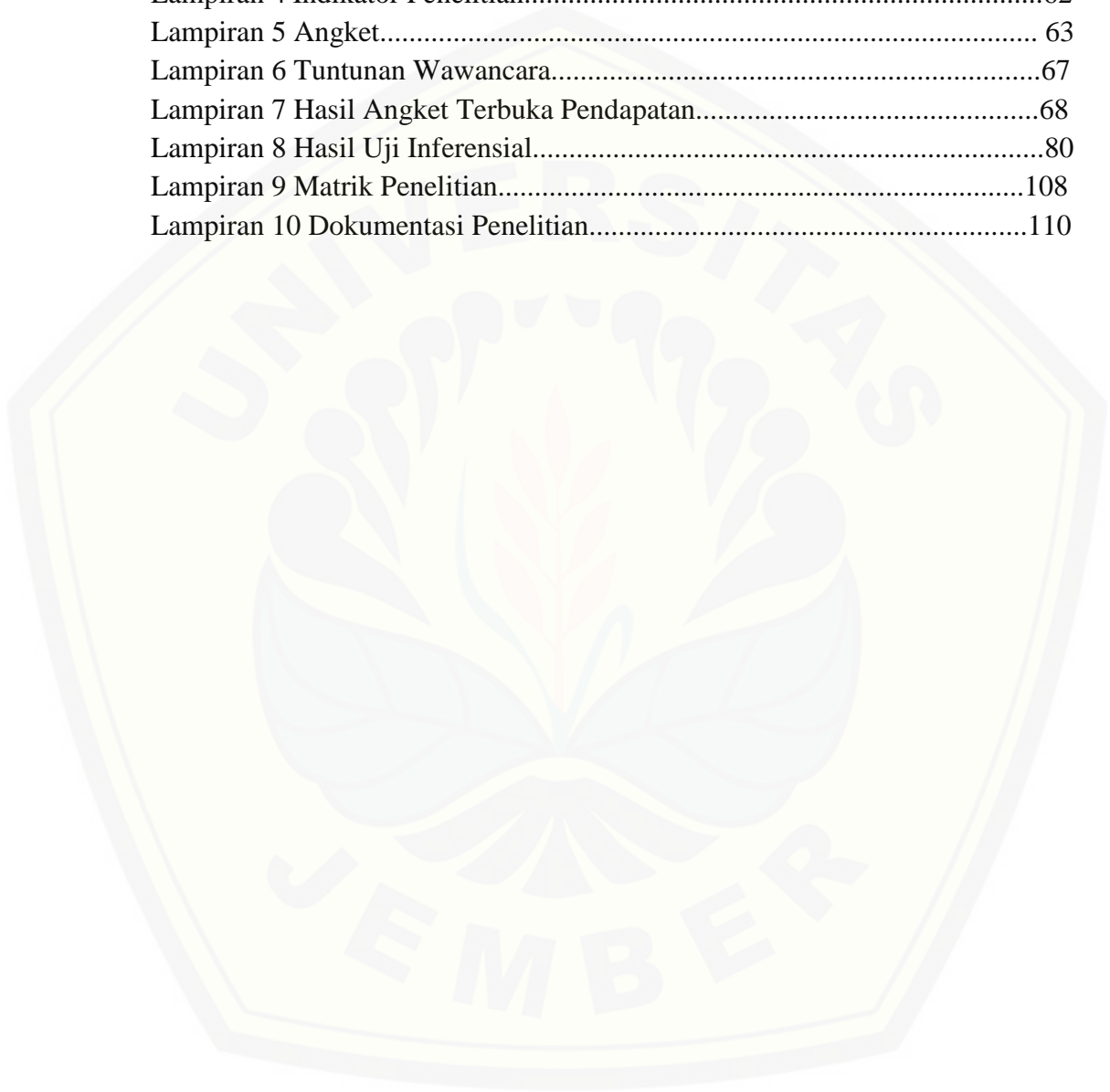
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Luas Ragam Penggunaan Lahan di Desa Wonorejo	27
Grafik 4.2 Grafik Mata Pencaharian Penduduk	28
Grafik 4.3 Grafik Produksi Tanaman Desa Wonorejo Tahun 2017	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi.....	54
Lampiran 2 Rekapitulasi Angket.....	59
Lampiran 3 Tuntunan Penelitian.....	61
Lampiran 4 Indikator Penelitian.....	62
Lampiran 5 Angket.....	63
Lampiran 6 Tuntunan Wawancara.....	67
Lampiran 7 Hasil Angket Terbuka Pendapat.....	68
Lampiran 8 Hasil Uji Inferensial.....	80
Lampiran 9 Matrik Penelitian.....	108
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	110



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian merupakan sektor yang bertanggung jawab menyediakan kebutuhan pangan masyarakat sehingga eksistensinya mutlak diperlukan. Sektor pertanian merupakan sektor yang menyediakan kesempatan kerja terbesar bagi tenaga kerja, dimana pada tahun 2017 sebesar 30% dari seluruh angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor pertanian (Badan Pusat Statistik, 2017).

Banyak persoalan yang terjadi dalam sektor pertanian, antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah serta kepemilikan lahan yang sempit yaitu kurang dari 0,5 Ha sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam hal ini pembentukan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya pencapaian tujuan bersama.

Desa Wonorejo adalah salah satu desa di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang sebagian besar rumah tangga bekerja sebagai petani padi, yakni sebesar 66,52% atau sejumlah 2.397 rumah tangga (Kecamatan Kencong Dalam Angka, 2016). Sektor pertanian di desa Wonorejo berperan menyediakan bahan pangan pokok, kesempatan kerja, dan sumber pendapatan sebagian besar petani. Dengan luas tanam terbesar di Kecamatan Kencong yaitu 1.424 Ha diharapkan pendapatan yang diperoleh petani juga tinggi.

Hasil wawancara dengan beberapa anggota kelompok tani Ngudi Rejeki menunjukkan bahwa pendapatan yang mereka terima sangat variatif dan tidak menentu.. Petani padi dengan luas tanam 1 Ha rata-rata memperoleh pendapatan sebesar Rp 20.000.000, itupun jika hasil panen baik. Namun petani pada kelompok tani Ngudi Rejeki rata-rata memiliki luas lahan 0,4 Ha. Dengan luas tanam tersebut, petani berharap dapat memperoleh pendapatan yang cukup

untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu sebagian besar petani di Desa Wonorejo bergabung dengan beberapa kelompok tani.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan terpenuhi segala kebutuhan konsumsi keluarga.

Desa Wonorejo mempunyai 16 kelompok tani yang tersebar, salah satunya Ngudi Rejeki. Kelompok tani Ngudi Rejeki adalah salah satu kelompok tani yang anggotanya nampak aktif dalam kegiatan. Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.

Majunya sistem pertanian tercermin pula besarnya pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Idealnya setiap keluarga ingin mempunyai pendapatan yang cukup besar sehingga semua kebutuhan hidup keluarga dapat tercukupi: dapat makan setiap hari, dapat berpakaian pantas, punya rumah yang layak, mendapat pendidikan secukupnya, dan bila ada anggota keluarga menderita sakit mendapat pemeliharaan dan pengobatan seperlunya. Namun, penggunaan pendapatan petani

pada kelompok tani Ngudi Rejeki relatif diprioritaskan pada kebutuhan konsumsi makanan, pendidikan dan kesehatan.

Pada kenyataannya setiap orang dalam memenuhi kebutuhannya memiliki pola konsumsi yang berbeda-beda seperti keluarga yang berpendapatan rendah akan mengkonsumsi beras yang berkualitas rendah dengan harga murah sebagai sumber energi dan ikan asin serta sedikit telur, tahu, tempe sebagai sumber protein. Sedangkan keluarga dengan pendapatan tinggi akan mengkonsumsi beras yang kualitasnya lebih baik lagi dan protein hewani ikan, telur, susu dan daging yang lebih banyak lagi. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin tinggi kualitas dan semakin beraneka ragam jenis konsumsi rumah tangga itu.

Pendapatan yang diperoleh Petani di Desa Wonorejo masih terbatas dalam memenuhi kebutuhan pokok. Petani dalam pemenuhan kebutuhan pangan tidak terlalu memperhatikan kandungan gizi sesuai dengan standar kebutuhan gizi dan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Yang terpenting adalah mengonsumsi makanan yang dapat mengenyangkan dan tetap menjaga kesehatan keluarga. Namun pola konsumsi untuk petani yang berpendapatan tinggi sudah terlihat kebutuhan sudah tercukupi, seperti pendidikan anak dan tempat tinggalnya seperti rumah yang dilengkapi dengan berbagai peralatan rumah tangga yang lengkap. Walaupun mereka hanya tinggal di pedesaan, namun mereka sudah merasakan kehidupan yang makmur dan sejahtera.

Dari penjabaran diatas terlihat bahwa pendapatan yang diterima masing-masing keluarga petani sangatlah variatif dan tidak menentu. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis dari pengamatan langsung mengenai pendapatan dan pola konsumsi petani.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat memberikan dan menambah referensi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan untuk pembaca.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat petani khususnya penelitian ini dapat membantu agar masyarakat bisa membuat skala prioritas kebutuhan sebagaimana mestinya sehingga dengan perolehan pendapatan dari hasil bertani diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang kajian yang menjadi dasar teori untuk digunakan dalam penelitian meliputi : tinjauan penelitian terdahulu, pendapatan petani, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, pola konsumsi, faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi, pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi serta kerangka berfikir dan hipotesis.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Aris Sunandes, Tahun 2010 berjudul “Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh hubungan antara kondisi sosial ekonomi keluarga yang meliputi pendapatan, pendidikan, jenis pekerjaan dan ukuran keluarga secara bersama-sama terhadap pola konsumsi di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

Otniel Pontoh, tahun 2011 berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Nelayan di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat pendapatan yang diterima oleh nelayan berpengaruh pula secara nyata terhadap pola konsumsi nelayan di Kecamatan Tenga. Ini berarti tingkat konsumsi mengikuti besarnya tingkat pendapatan yang diterima.

Hakim Muttaqim, tahun 2014 berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pendapatan kepala keluarga memiliki pengaruh yang positif dengan pola Konsumsi rumah tangga di Kecamatan Bandar sakti Kota Lhokseumawe.

2.2 Pendapatan Petani

Menurut (Gustiyana, 2004) pendapatan petani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim tanam. Sedangkan menurut (Soekartawi, 2008), pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.

Biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan, sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi.

Secara matematis untuk menghitung pendapatan petani dapat ditulis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = pendapatan bersih petani

TR = total penerimaan

TC = total biaya produksi

Berdasarkan pendapatan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih petani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung per musim tanam.

Pendapatan bersih petani akan dibelanjakan untuk barang konsumsi, artinya barang yang dikonsumsi oleh petani memiliki pola atau kualitas dan kuantitas yang berbeda diantara petani. Misalnya ketika pendapatan petani rendah, maka beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik (Soekartawi, 2002).

Jumlah pendapatan petani yang satu dengan yang lainnya selalu berbeda. Hal ini akan membawa konsekuensi terhadap pola konsumsi sehingga

penganeekaragaman pola konsumsi ditentukan oleh pendapatan yang dihasilkan. Untuk mengetahui pendapatan petani digunakan penggolongan pendapatan menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember yaitu :

1. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 per bulan
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 s/d kurang dari Rp 2.500.000 per bulan
3. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000 per bulan
4. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 per bulan.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani

Menurut (Phahlevi, 2013) faktor yang mempengaruhi pendapatan petani antara lain :

1. Luas Lahan
Produktivitas tanaman pada lahan yang terlalu sempit akan berkurang bila dibandingkan dengan produktivitas tanaman pada lahan yang luas.
2. Harga
Harga adalah tingkat kemampuan suatu barang untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar (tiap organisasi tempat penjual dan pembeli suatu benda dipertemukan).
3. Biaya Produksi
Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh seorang petani dalam proses produksi hingga menjadi produk jadi, termasuk di dalamnya barang yang dibeli dan jasa yang dibayar di dalam maupun di luar usaha tani. Seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada modal yang tersedia. Oleh karena petani sebagai manajer tidak dapat menyediakan dana maka terpaksa penggunaan faktor produksi tidak sesuai dengan

ketentuan yang seharusnya. Akibatnya produktivitas rendah dan pendapatan juga rendah.

4. Jumlah Produksi

Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika petani telah berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun pula.

2.4 Pola Konsumsi

Pada tingkat rumah tangga pola konsumsi didefinisikan sebagai kombinasi dari jenis, jumlah dan frekuensi konsumsi produk (Maulina, dkk, 2014). Menurut Lie Goan Hong (2004) dalam (Santoso, 2009) dijelaskan bahwa pola konsumsi ialah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang yang merupakan ciri khas suatu kelompok masyarakat. Sedangkan Menurut (Deliarnov, 2007) istilah lain yang mirip artinya dengan pola konsumsi, yaitu daftar konsumsi merupakan suatu perincian yang berisi jenis konsumsi menurut kelompok-kelompok pengeluaran tertentu.

Kesimpulan dari berbagai pendapat diatas yaitu pola konsumsi tiap masyarakat berbeda tergantung dari jumlah pendapatan yang mereka peroleh. Asumsi dasar tentang pola konsumsi rumah tangga bahwasannya setiap rumah tangga akan memaksimalkan kepuasannya untuk memenuhi kebutuhannya.

Berbicara mengenai pola konsumsi rumah tangga Indonesia, tabel di bawah ini merupakan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok barang tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Tahun 2016

Kelompok Barang	Tahun 2016								
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)								Rata-Rata Per Kapita
	< 150 000	150 000-199 999	200 000-299 999	300 000-499 999	500 000-749 999	750 000-999 999	1 000 000 - 1 499 999	> 1 500 000	
Makanan									
Padi-padian	21.369	42.515	52.212	61.282	73.432	80.901	86.707	95.444	71.390
Umbi-umbian	13.549	1.694	3.171	3.749	3.195	9.045	11.552	11.567	5.663
Ikan	10.944	7.668	11.711	18.019	29.613	40.912	52.776	77.118	31.313
Daging	2.194	1.288	2.481	5.292	10.638	17.979	29.321	52.337	13.774
Telur dan susu	2.131	3.833	5.776	9.939	17.229	25.139	36.414	63.478	19.835
Sayur-sayuran	10.059	11.024	16.122	23.310	32.906	42.381	51.286	67.551	33.756
Kacang-kacangan	453	3.924	4.911	6.895	9.177	11.149	13.520	16.977	9.280
Buah-buahan	2.261	2.306	3.365	6.372	11.718	18.168	28.282	51.948	14.374
Minyak dan lemak	4.617	4.993	7.069	9.503	12.892	16.123	19.111	24.251	13.101
Bahan minuman	4.310	6.012	8.473	11.572	15.954	19.976	24.673	31.764	16.348
Bumbu-bumbuan	2.419	3.304	4.207	6.219	8.799	11.475	14.138	17.951	9.082
Konsumsi lainnya	1.381	2.428	3.379	5.350	8.047	11.103	14.091	18.257	8.483
Makanan dan minuman jadi	4.629	15.700	24.243	46.046	79.600	111.507	157.898	252.265	87.296
Tembakau dan sirih	7.088	9.813	17.951	35.771	62.964	86.242	107.976	143.667	63.405
Jumlah Makanan	87.403	116.503	165.070	249.320	376.166	502.100	647.744	924.577	397.100
Bukan Makanan									
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	29.826	37.354	55.026	87.106	139.230	203.624	290.213	527.450	163.511
Aneka barang dan jasa	5.425	8.822	12.723	19.442	30.659	43.797	64.869	164.403	38.736
Biaya pendidikan	3.860	7.066	9.331	12.907	17.476	20.171	26.142	45.780	18.228
Biaya kesehatan	1.055	2.514	3.620	6.489	11.550	17.822	28.198	79.394	15.823
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	2.589	5.256	7.609	12.310	19.672	26.548	37.967	70.067	22.157
Barang yang tahan lama	704	888	1.775	4.230	11.010	24.188	57.681	333.501	33.104
Pajak pemakaian dan	1.371	2.748	3.816	5.531	8.557	12.318	20.419	50.465	11.403

Kelompok Barang	Tahun 2016								
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)								Rata-Rata Per Kapita
	< 150 000	150 000- 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	1 000 000 - 1 499 999	> 1 500 000	
premi asuransi									
Keperluan pesta dan upacara	290	782	1.189	2.348	4.911	9.369	18.821	99.024	11.205
Jumlah Bukan Makanan	45.119	65.430	95.090	150.362	243.066	357.838	544.310	1.370.084	314.166
Jumlah	132.522	181.933	260.160	399.681	619.232	859.938	1.192.054	2.294.660	711.266

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2016)

Sebagaimana data Badan Pusat Statistik Indonesia seperti tabel di atas terlihat bahwa pola konsumsi masyarakat di Indonesia dibedakan menjadi pola konsumsi berdasarkan kelompok barang makanan dan kelompok barang bukan makanan.

2.4.1 Konsumsi Pangan

Salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh seseorang yaitu kebutuhan pangan. Menurut Badan Pusat Statistik 2016 pengeluaran untuk makanan terdiri atas padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-mayur, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, bahan pangan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih. Konsumsi pangan ini merupakan konsumsi manusia yang paling dasar yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan lain terpenuhi guna untuk mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangga.

Orang yang berpendapatan rendah akan mengkonsumsi beras yang kualitasnya jelek dengan harga murah sebagai sumber energi dan ikan asin serta sedikit telur, tahu, tempe sebagai sumber protein. Pada tingkat pendapatan sedang, orang akan mengkonsumsi beras yang lebih baik dan ikan asin, telur, tahu dan tempe yang lebih banyak lagi serta sedikit daging. Pada pendapatan yang termasuk tinggi, orang akan mengkonsumsi beras yang kualitasnya lebih baik lagi dan protein hewani ikan, telur, susu dan daging yang lebih banyak lagi.

Standar hidup layak bagi seseorang dalam satu bulan dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan pangan. Terdapat sembilan bahan pokok yang ditetapkan oleh Menteri Industri dan Perdagangan antara lain:

1. Beras, sagu dan jagung
2. Gula pasir
3. Sayur-sayuran dan buah-buahan
4. Daging sapi dan ayam
5. Minyak goreng dan margarin
6. Susu
7. Telur
8. Minyak tanah dan gas elpiji
9. Garam beryodium dan bernatrium

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang paling penting dan harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup seseorang. Adapun indikator dalam pemenuhan pangan tersebut adalah makanan yang mengandung karbohidrat, lipida, protein, vitamin, mineral dan air seperti nasi, lauk pauk, dan buah-buahan.

2.4.2 Konsumsi Bukan Makanan

Konsumsi non pangan adalah jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dikeluarkan setiap bulan untuk kebutuhan di luar bahan makanan. Badan Pusat Statistik 2017 menyatakan bahwa pengeluaran bukan makanan terdiri atas perumahan dan bahan bakar, aneka barang dan jasa, biaya kesehatan, pakaian, alas kaki, tutup kepala, barang tahan lama, pajak dan premi asuransi, keperluan pesta dan upacara.

2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

Menurut (Barata, 2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola konsumsi, antara lain:

1. Penghasilan Yang Diperoleh

Jika penghasilan yang diperoleh seseorang jumlahnya kecil, maka konsumsinya kecil atau mungkin di bawah rata-rata. Sebaliknya, jika

seseorang memperoleh penghasilan yang besar maka kemungkinan konsumsinya lebih besar, sehingga tidak hanya berbelanja untuk mencukupi kebutuhan primer saja, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan sekunder dengan sempurna, atau bahkan untuk konsumsi yang bersifat kemewahan (kebutuhan tersier).

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola konsumsinya. Orang yang hanya berpendidikan rendah jarang memikirkan hal-hal yang di luar kemampuannya (di luar daya nalarnya), sedangkan orang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung untuk memenuhi kebutuhan itu sesuai dengan daya nalar yang dimilikinya karena pengaruh dari tingkat atau macam pendidikannya.

3. Tempat Tinggal Dan Iklim

Tempat tinggal dan iklim sangat berpengaruh kepada pola konsumsi seseorang. Misalkan saja orang yang tinggal di daerah dingin akan banyak memerlukan makanan yang menghangatkan badan dan pakaian hangat di banding dengan orang yang tinggal di daerah panas.

4. Agama / Kepercayaan

Agama dan kepercayaan yang dianut oleh seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Sebagai contoh, dalam pembelian makanan, mereka akan memilih makanan yang diharamkan menurut agama atau kepercayaannya. Demikian pula dengan pakaian atau peralatan lain yang khusus diperlukan akan disesuaikan dengan agama dan kepercayaannya.

5. Umur

Umur seseorang sudah tentu banyak mempengaruhi pola konsumsinya. Misalkan saja, orang dewasa membutuhkan makanan lebih banyak, butuh hiburan dan sebagainya, sedangkan anak kecil makanannya relatif lebih sedikit dari orang dewasa.

6. Kebangsaan

Kebangsaan juga sangat mempengaruhi pola konsumsi. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh adat istiadat atau kebiasaan. Misalkan orang-orang di Asia

lebih banyak orang yang tergantung pada beras dibandingkan dengan orang-orang di Eropa atau di Amerika yang lebih banyak memerlukan terigu dan kentang.

7. Pekerjaan

Jenis pekerjaan seringkali dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Misalnya, tukang becak atau petani tidak pernah atau jarang yang memerlukan pakaian lengkap dengan dasi kecuali kalau pesta, tetapi pekerja kantoran lebih banyak memerlukan pakaian yang lebih baik. Demikian pula dengan keperluan rumah tangganya akan menunjukkan pola yang berbeda.

Menurut (Kardiman, 2006) yang mempengaruhi konsumsi seseorang meliputi:

1. Keluarga

Kita sering mendengar ada keluarga besar dan keluarga kecil. Besar atau kecil di sini memiliki makna banyak sedikitnya jumlah anggota keluarga. Banyak sedikitnya jumlah anggota keluarga akan berpengaruh terhadap banyak sedikitnya pengeluaran konsumsi.

2. Kebudayaan

Di Indonesia terdapat banyak kebudayaan masyarakat. Dipandang dari sisi ekonomi ada yang berpendapat bahwa kebudayaan masyarakat akan memberikan dampak positif dan dampak negatif. Ditinjau dari sisi positifnya kebudayaan masyarakat akan meningkatkan pendapatan bagi daerah itu. Namun, apabila ditinjau dari sisi negatifnya akan berpengaruh terhadap tingkat dan pola konsumsi masyarakat itu sendiri.

3. Kelas Sosial

Kelas sosial suatu masyarakat akan berpengaruh terhadap kebutuhan yang diinginkan. Oleh karena itu, banyak sedikitnya kebutuhan yang harus dipenuhi akan mempengaruhi pola dan tingkat konsumsi masyarakat.

4. Lingkungan

Lingkungan masyarakat berpengaruh pula terhadap konsumsi keluarga. Dilihat dari sisi negatifnya tidak jarang kita menemukan keluarga yang bersaing dalam memiliki harta kekayaan. Dampak dari persaingan dalam

pemilikan kekayaan akan mengakibatkan tingginya pola dan tingkat konsumsi.

5. Harga Barang

Pendapatan dan harga-harga barang berhubungan erat dengan kegiatan konsumsi. Deskripsinya, apabila harga-harga barang tinggi sedangkan pendapatan tetap, maka tingkat konsumsi akan cenderung tetap atau malah berkurang. Sebaliknya, tingkat konsumsi seseorang cenderung meningkat apabila harga-harga barang turun dan pendapatan tetap.

2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi

Dengan kemajuan dalam tingkat pendapatan, pola konsumsi juga berubah. Hal ini dapat dilihat dengan jelas apabila pengeluaran-pengeluaran sejumlah keluarga digolongkan menjadi beberapa kelompok, kemudian kita perbandingkan pengeluaran keluarga yang berpendapatan rendah dengan pengeluaran keluarga yang tergolong cukup kaya. Maka terlihat bahwa terjadi suatu pergeseran dalam pengeluaran.

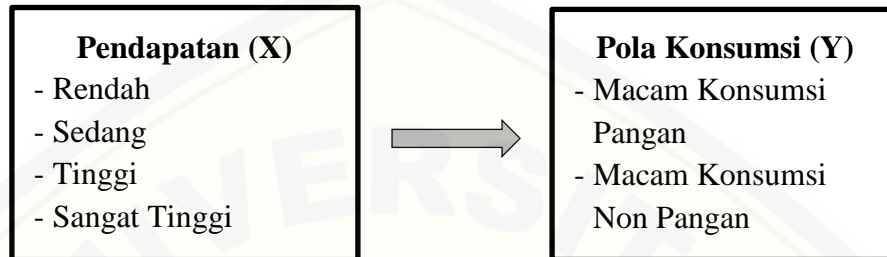
Pada masyarakat yang tingkat ekonominya tinggi, maka akan dapat memenuhi semua kebutuhan makanan yang diperlukan oleh tubuhnya. Bahkan, mereka dapat membeli makanan yang lebih bervariasi, yang cenderung memiliki protein tinggi dan banyak mengonsumsi makanan dari sumber hewani. Pada masyarakat yang tingkat ekonominya rendah, kebutuhan mereka akan pangan cenderung kurang dari kebutuhan makanan yang seharusnya sehingga pada masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah, pola makan menjadi terbatas dan cenderung makanan yang dikonsumsi sama dan berulang setiap harinya, dalam artian tidak bervariasi (Madanijah, 2004).

Semakin tinggi pendapatan, semakin banyak jumlah dan jenis benda maupun jasa yang dikonsumsi, dan sebaliknya makin sedikit pendapatan, makin berkurang jumlah benda maupun jasa yang dikonsumsi (Rossalia & dkk, 2017)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar pendapatan maka semakin banyak jumlah dan ragam jenis baik konsumsi makanan, barang dan jasa.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Jadi kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka berpikir penelitian

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis kerja adalah diduga ada pengaruh yang signifikan pendapatan petani terhadap pola konsumsi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi : rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan responden penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, uji instrumen data dan metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena dalam prosedur dan analisisnya peneliti menggunakan metode statistik berupa angka-angka. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode angket, wawancara dan dokumen. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis inferensial (yang terdiri : analisis regresi linier sederhana, analisis varian garis regresi, efektivitas garis regresi/koefisien determinasi dan *standart error of estimate*).

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive area* (penentuan lokasi bertujuan) yaitu penentuan daerah penelitian yang sudah disengaja. Adapun alasan memilih petani di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong yaitu:

1. Kecamatan Kencong merupakan kecamatan potensi pertanian di Kabupaten Jember dengan luas panen sebesar 5.702 Ha untuk tanaman padi.
2. Desa Wonorejo memiliki luas tanam dan jumlah produksi padi terbanyak di Kecamatan Kencong pada tahun 2016 yakni 1.424 Ha dengan jumlah produksi 9.426 ton.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember sebanyak 163 petani.

3.3.2 Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Bungin, 2006) perhitungan besaran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{163}{163(0,1)^2 + 1} = \frac{163}{2,63} = 61,97$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi (Derajat kesalahan penarikan sampel 10% dan tingkat kepercayaan 90%). Nilai kritisbatas ketelitian yang diinginkan karena ketidaktelitian atau kesalahan pengambilan sampel populasi.

Maka dari jumlah populasi 163 diperoleh ukuran sampel sebesar 61,97 atau dibulatkan menjadi 65 sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah melalui teknik *sampling purposive* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun syarat sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani komoditas padi
2. Petani yang sudah berkeluarga dan memiliki anak
3. Pekerjaan utamanya adalah sebagai petani dan istri tidak bekerja

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini adalah hasil berupa uang yang diterima dari hasil panen (mengerjakan sawah yang dimilikinya) dalam waktu satu kali tanam.

3.4.2 Pola Konsumsi

Pola konsumsi adalah rincian yang berisi jenis dan jumlah konsumsi menurut kelompok-kelompok pengeluaran tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang terdiri dari konsumsi pangan dan bukan makanan.

a. Konsumsi Pangan

Konsumsi pangan adalah ragam pengeluaran konsumsi petani setiap bulan berupa kebutuhan makanan yang meliputi beras, ikan, sayuran, telur, daging, minyak, dan gula.

b. Konsumsi Bukan Makanan

Konsumsi non pangan adalah ragam pengeluaran rumah tangga yang dilakukan setiap bulan untuk kebutuhan barang dan jasa yaitu berupa biaya pendidikan dan biaya kesehatan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu petani pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari data yang berbentuk dokumen yang diperoleh dari instansi (kelompok tani Ngudi Rejeki, KUD Ngudi Mulyo, Badan Pusat Statistik dan Kantor Desa Wonorejo) yang terkait. Data sekunder yang kita ambil meliputi profil desa, jumlah petani, luas lahan dan komoditas tanaman petani pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

3.5.2 Sumber Data

1. Responden yaitu 65 petani pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.
2. Dokumen yaitu data mengenai jumlah petani, luas lahan dan jenis tanaman petani pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember dan profil desa Wonorejo.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk menguji bahwa hipotesis diterima atau ditolak perlu dibuktikan kebenarannya dengan data-data yang ada di lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan pekerjaan penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.1 Metode Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada tugas atau peneliti. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang didalamnya telah terdapat alternative jawaban yang telah ditentukan mengenai pola konsumsi petani.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Metode ini digunakan untuk melakukan *cross check* terhadap jawaban yang telah diberikan responden melalui angket. Data yang diperoleh akan digunakan untuk melengkapi dan membakung data utama dalam penelitian.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang diperoleh dari tempat penelitian meliputi: profil

kelompok tani Ngudi Rejeki, jumlah petani, dan luas lahan yang dimiliki petani pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya melakukan pengolahan data sehingga data siap untuk dianalisis. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Yang akan diteliti dalam *editing* meliputi : lengkapnya pengisian, keterbatasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsisten jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman suatu jawaban. Proses *editing* dimulai dengan memberikan identitas pada angket penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran angket dan memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia. Jika angket tidak lengkap, peneliti mengembalikan angket tersebut kepada responden untuk dilengkapi.

3.7.2 Skoring

Skoring adalah kegiatan memberikan skor atau nilai terhadap data yang telah terkumpul berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yaitu jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban dibuat skor tertinggi 4 dan terendah 1.

3.7.3 Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Tabulasi dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian dari angket yang disebarkan kepada responden ke dalam tabel sehingga data mudah dibaca dan dipahami.

3.8 Uji Instrumen Data

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid maka instrumen itu juga valid.

Suatu butiran instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Widoyoko, 2012)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Total dari variabel X

$\sum y$ = Total dari variabel Y

$\sum xy$ = Total dari hasil kali variabel X dan Y

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Valid, jika nilai $r_{hit} >$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikan 5%
2. Tidak valid, jika nilai $r_{hit} <$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikan 5%

Apabila data yang diperoleh dari uji coba instrumen sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti instrumen tersebut sudah baik dan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam suatu penelitian yang dilakukan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* berdasarkan skala *likert*. Jika jumlah pertanyaan ≥ 10 maka angka kritis untuk mengukur instrumen adalah 0,33 sedangkan apabila jumlah butir pertanyaan < 10 adalah angka kritisnya 0,20. Nilai kritis ini nantinya akan diperbandingkan dengan nilai *alpha*. Rumus *cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

(Arikunto S. , 2014)

Dimana:

- α = Koefisien reliabilitas
- r = Koefisien rata-rata antar variabel
- k = Jumlah independen variabel dalam persamaan
- 1 = Konstanta

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Alat ukur reliabel jika nilai *alpha* $>$ angka kritis reliabel
2. Alat ukur tidak reliabel jika nilai *alpha* $<$ angka kritis reliabel

Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari r_{hitung} (r_{alpha}) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria r_{hitung} (r_{alpha})

r_{hitung} (r_{alpha})	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
$<0,200$	Sangat Rendah

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan

menggunakan perhitungan statistik (analisis inferensial). Analisis Inferensial merupakan analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

3.9.1 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yaitu pendapatan petani terhadap pola konsumsi sebagai variabel terikat (Y). Model persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2017)

Dimana:

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- A = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Adapun syarat untuk uji garis regresi linear sederhana terlebih dahulu menggunakan uji linearitas dan uji normalitas :

- a. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (garis lurus). Linieritas dalam penelitian ini menggunakan tabel ANOVA. Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti data memenuhi asumsi linieritas. Akan tetapi, jika nilai signifikan $> 0,05$ menandakan asumsi linieritas tidak terpenuhi.

b. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati data normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* sehingga dapat diketahui apakah variabel independen pada model empiris yang diuji mengikuti distribusi normal. Uji normalitas model dapat dilakukan dengan melihat besaran *Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.9.2 Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya komponen variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis varian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan :

R_y : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

a : koefisien regresi

$\sum xy$: Total variabel x dan variabel y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel y

Menunjukkan interpersi terhadap koefisien korelasi terlihat sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Koefisien

No	Interprestasi Koefisien	Tingkat Hubungan
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

3.9.3 Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel pendapatan (x) sebagai komponen bebas terhadap variabel pola konsumsi (y) sebagai komponen terikat dengan menggunakan F-test.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 y (1) (N - m - 1)}{m (1 - R^2 y (1))}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga garis regresi

R_y : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya responden

m : Jumlah prediktor

1 : Bilangan konsta

(Atmaja, 2002)

Dari hasil F_{reg} kemudian dikonsultasikan F_t 5% dengan menggunakan derajat kebebasan (db) dengan rumus sebagai berikut :

$$Db = \frac{m}{n - m - 1}$$

Keterangan :

m : Variabel bebas

n : Jumlah responden

1 : Konstanta

Selanjutnya hasil perhitungan F_{reg} dibandingkan dengan F_{tab}

1. Jika $F_{\text{reg}} \geq F_{\text{tab}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan dari pendapatan terhadap pola konsumsi

2. Jika $F_{reg} < F_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari pendapatan terhadap pola konsumsi

3.9.4 Efektifitas Garis Regresi

Cara ini digunakan untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi . rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 (1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Arikunto, 2014)

3.9.5 Standart Error of Estimate

Standart Error of Estimate digunakan untuk mengukur variasi nilai yang actual garis regresinya sehingga akan diketahui tingkat representative garis regresinya. Rumus yang digunakan yaitu :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y_r)^2}{n - 2}}$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan :

Y : y aktual

Y_r : y prediksi

n : Jumlah

Untuk mempermudah pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh maka penelitian menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Besarnya pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi yaitu 79% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Petani harus bisa lebih bijaksana dalam mengelola dan menggunakan pendapatan yang dimilikinya. Petani juga harus mampu mengendalikan diri dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Perlunya upaya merubah cara pikir petani dan keluarganya terutama dalam mengelola keuangan pada saat panen dengan hasil baik dan tidak, sehingga pada saat hasil tidak baik petani masih mempunyai tabungan untuk biaya hidup.
2. Pendapatan yang diperoleh petani rata-rata dalam kategori rendah, dengan adanya hal tersebut maka sebaiknya pihak kelompok pertanian memberikan pelatihan keterampilan yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam pengolahan lahan pertanian.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat dikembangkan dengan menambah variabel-variabel yang diteliti lebih bervariasi, jumlah responden ditambah agar dapat mewakili masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA**Buku :**

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, L. 2002. *Memahami Statistika Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Barata, A. A. 2008. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bungin, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Deliarinov. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: esis.
- Gustiyana, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat. Jakarta.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husaini Usman, P. S. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrayani, D. d. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- Ismail, D. B. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kardiman, E. M. 2006. *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Madanijah. 2004. *Pola Konsumsi Pangan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mankiw, N. G. 2006. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulina, G., Rey, B., Nokoe, S., & Shapiro, B. 2004. *A Research Methodology For Characterising Dairy Product Consumption System*. Ethiopia: International Livestock Centre For Africa (ILCA).
- Putong, I. 2007. *ECONOMICS Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Wacana Media.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.

- Rosyidi, S. 2012. Pengantar Teori Ekonomi. Rajawali Pers: Jakarta.
- Rustami, N. 2015. Buku Ajar Ekonomi Pangan dan Gizi. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, S. d. 2009. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekartawi. 2002. Faktor-Faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat.
- Soelaeman, M. 2006. Ilmu Sosial Dasar. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Bandung: CV Alfabet.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. 2000. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winardi. 2000. Pengantar Ilmu Ekonomi. Bandung: CV. Taristo.
- Yustika, M. I. 2014. Sistem Ekonomi Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Internet :

- Badan Pusat Statistik. 2014. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/> [Diakses pada 11 November 2017]
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2016. Diambil kembali dari <https://jemberkab.bps.go.id/Subjek/view/id/5#subjekViewTab1|accordion-daftar-subjek1> [Diakses pada 22 Januari 2018]
- Kecamatan Kencong Dalam Angka. (2016)

Skripsi :

- Carera, V. (2017). Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Di Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Dewi, R. K. (2014). Pengaruh Pendapatan Penambang Belerang Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga. *Skripsi*. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.

Phahlevi, R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.



Lampiran 1

Tabulasi Penelitian Variabel Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga

No Respo	Pendapatan	Pola Konsumsi Makanan																									Pola Konsumsi Bukan Makanan					Jumlah	Skor Interval	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			32
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	1	61	1
2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	2	1	4	3	3	3	1	74	2
3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3	3	1	62	1
4	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	3	2	2	4	2	3	3	1	64	1
5	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	65	1
6	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	64	1
7	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	64	1
8	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	62	1
9	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	4	2	3	3	1	65	1
10	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	1	1	1	1	2	2	2	4	2	3	2	1	65	1
11	2	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	4	1	81	3
12	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	1	68	2
13	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	1	4	3	3	3	1	69	2

No Respo	Penda patan	Pola Konsumsi Makanan																										Pola Konsumsi Bukan Makanan						Jum lah	Skor Interv al
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
14	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	71	2
15	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	3	1	62	1	
16	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	4	1	3	3	1	67	2		
17	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	4	3	3	4	3	70	2	
18	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	2	3	1	4	3	3	3	1	69	2	
19	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	3	2	2	4	2	3	3	1	62	1		
20	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	1	66	2		
21	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	61	1		
22	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	101	4	
23	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	4	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	62	1		
24	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	3	3	1	70	2	
25	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	65	1		
26	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	64	1	
27	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	1	58	1		
28	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3	2	4	2	3	3	1	65	1		

No Respo	Penda patan	Pola Konsumsi Makanan																										Pola Konsumsi Bukan Makanan						Jum lah	Skor Interv al
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
29	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	1	63	1	
30	1	2	3	1	1	3	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	67	2		
31	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	4	3	3	2	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	1	69	2	
32	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	1	3	3	1	60	1	
33	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	1	70	2	
34	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	89	4	
35	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	1	70	2	
36	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	61	1		
37	2	1	1	2	3	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	1	2	4	3	3	3	3	72	2	
38	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	1	4	2	3	2	1	65	1	
39	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	1	66	2	
40	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	1	67	2	
41	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	4	1	75	2	
42	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	80	3	
43	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	3	1	67	2	

No Respo	Penda patan	Pola Konsumsi Makanan																										Pola Konsumsi Bukan Makanan						Jum lah	Skor Interv al
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
44	1 2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1	4	2	2	2	4	3	3	3	1	73	2		
45	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	4	1	3	2	4	2	3	2	2	1	3	2	1	4	4	3	3	3	1	74	2	
46	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	3	1	62	1	
47	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	4	3	3	2	1	62	1	
48	4	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	1	86	3	
49	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	4	4	3	3	4	1	71	2	
50	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	4	2	3	4	2	1	4	3	2	3	4	3	3	3	1	73	2	
51	2	3	1	1	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	4	2	1	4	2	2	2	4	3	3	4	1	78	3	
52	3	1	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	1	84	3	
53	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	2	4	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	1	76	2	
54	2	3	1	2	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	4	2	2	2	4	3	3	3	1	76	2	
55	2	4	4	1	3	4	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	88	4	
56	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	59	1	
57	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	2	4	4	2	1	4	2	2	2	4	3	3	4	1	82	3	
58	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	2	4	4	1	102	4	

No Respo	Penda patan	Pola Konsumsi Makanan																									Pola Konsumsi Bukan Makanan					Jum lah	Skor Interv al	
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33
59	3	1	1	4	4	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	4	2	4	3	1	79	3
60	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	1	68	2
61	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3	3	2	2	4	2	3	4	1	79	3
62	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	2	1	3	4	4	2	3	1	3	4	1	80	3
63	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	101	4	
64	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	1	4	2	2	2	4	3	3	4	2	83	3	
65	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	65	1

Keterangan :

Skor maksimal = 98
 Skor minimal = 56
 Range = 42
 Interval kelas = range : banyak kelas
 = 42 : 4 = 10,5

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	88 – 98,5	Sangat Tinggi	5	7,6
2	77 – 87,5	Tinggi	10	15,4
3	66 – 76,5	Rendah	25	38,5
4	55 - 65,5	Sangat Rendah	25	38,5
	Jumlah			100

Lampiran 2

Rekapitulasi Angket

No	Nama Petani	Jumlah Anak	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan
1	Mardiyono	2	0,107	Rp 1.202.000
2	Sugiono	3	0,666	Rp 7.550.000
3	Trubus	2	0,127	Rp 1.515.000
4	Sudarmaji	2	0,177	Rp 2.115.000
5	Ismail	2	0,155	Rp 1.761.000
6	Zainal	2	0,158	Rp 1.563.000
7	Siman	2	0,265	Rp 2.985.000
8	Nurpiha	2	0,168	Rp 1.787.000
9	Nurhama	2	0,173	Rp 2.010.000
10	Samat	2	0,136	Rp 1.725.000
11	Subagio	2	0,71	Rp 8.015.000
12	Kusnan	2	0,177	Rp 2.110.000
13	Gampang	4	0,577	Rp 6.480.000
14	Turut	2	0,177	Rp 1.780.000
15	Abd Hanan	2	0,158	Rp 1.677.000
16	Kadi	2	0,185	Rp 2.215.000
17	Paimin	2	0,774	Rp 8.700.000
18	Suwito	2	0,203	Rp 2.300.000
19	Ali	2	0,21	Rp 2.768.000
20	Marni	2	0,308	Rp 3.460.000
21	Misnawan	3	0,233	Rp 2.615.000
22	Purnomo	2	1,416	Rp 28.280.000
23	Mustofa	4	0,247	Rp 2.775.000
24	Sulisno	1	0,263	Rp 2.955.000
25	Bastomi	2	0,213	Rp 2.345.000
26	Sulimah	2	0,281	Rp 3.150.000
27	Rozikin	1	0,295	Rp 3.450.000
28	Sutarmo	2	0,297	Rp 3.432.000
29	Eko	3	0,11	Rp 1.234.000
30	Sukandar	3	0,331	Rp 3.719.000
31	Hamdani	2	0,343	Rp 3.910.000

No	Nama Petani	Jumlah Anak	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan
32	Solihin	1	0,357	Rp 4.000.000
33	Agung	3	0,369	Rp 4.150.000
34	Ponidi	3	0,989	Rp 11.702.000
35	Hermin	2	0,386	Rp 4.360.000
36	Erfan	2	0,402	Rp 4.516.000
37	Solikin	4	0,819	Rp 9.022.000
38	Bunadi	3	0,452	Rp 5.335.000
39	Toyan	2	0,483	Rp 5.425.000
40	Ngatijo	2	0,492	Rp 5.500.000
41	Tego	3	0,55	Rp 6.120.000
42	Musta'in	3	0,558	Rp 6.420.000
43	Suprpto	2	0,191	Rp 2.220.000
44	Sutrisno	2	0,651	Rp 7.300.000
45	Sudarto	2	0,66	Rp 7.428.000
46	Asim	2	0,177	Rp 1.900.000
47	Radi	2	0,245	Rp 2.780.000
48	Sulistyo	2	1,435	Rp 16.120.000
49	Tohwah	3	0,756	Rp 8.560.000
50	Agus Mari	2	0,817	Rp 9.220.000
51	Poedji	3	0,793	Rp 9.034.000
52	Sali	2	0,9	Rp10.175.000
53	Sujarwo	2	0,8	Rp 8.980.000
54	Sarman	2	0,801	Rp 9.000.000
55	Sidik	2	0,796	Rp 8.950.000
56	Mujilan	2	0,176	Rp 2.050.000
57	Imam	2	0,853	Rp 9.620.000
58	Sriyanto	2	1,379	Rp 15.750.000
59	Yhoga	2	0,956	Rp 10.540.000
60	Bunaris	2	0,437	Rp 4.900.000
61	Sukri	2	0,989	Rp 11.200.000
62	Suntari	2	1,062	Rp 12.400.000
63	Suparto	2	1,32	Rp 15.694.000
64	Sumilah	2	0,728	Rp 8.180.000
65	Sati	2	0,379	Rp 4.260.000

Lampiran 3

Tuntunan Penelitian

1. Tuntutan Angket

No.	Data Yang Diambil	Sumber Data
1.	Pendapatan	Responden
2.	Pola Konsumsi Pangan a) Beras b) Protein c) Sayur d) Kacang-Kacangan e) Minyak f) Gula	Responden
3.	Pola Konsumsi Non Pangan a) Pendidikan b) Kesehatan	Responden

2. Tuntutan Wawancara

No.	Data Yang Diambil	Sumber Data
1.	Informasi Responden	Responden
2.	Pendapatan Petani a) Pendapatan Kotor b) Biaya Produksi c) Pendapatan Bersih	Responden
3.	Pola Konsumsi Petani	Responden

3. Dokumen

No.	Data Yang Diambil	Sumber Data
1.	Profil kelompok tani	Ketua Kelompok Tani
2.	Jumlah petani	Ketua Kelompok Tani
3.	Luas lahan	Ketua Kelompok Tani

Lampiran 4

Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Soal
1	Pendapatan : hasil berupa uang yang diterima dari hasil panen (mengerjakan sawah yang dimilikinya) dalam waktu satu kali tanam	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi 4. Sangat Tinggi	1	1 soal
2	Pola Konsumsi : rincian yang berisi jenis dan jumlah konsumsi menurut kelompok-kelompok pengeluaran tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang terdiri dari konsumsi pangan dan bukan makanan	1. Ragam Konsumsi Makanan 2. Ragam Konsumsi Bukan Makanan	1 s/d 32	32 soal

Lampiran 5

ANGKET**I. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Isilah jawaban mengenai pendapatan pada kolom yang telah disediakan
3. Berilah tanda *centang* (✓) pada kolom yang telah disediakan (kolom pola konsumsi)
4. Jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu:
 - a) Selalu : >10 kali selama sebulan
 - b) Sering : 5 - 10 kali selama sebulan
 - c) Kadang-Kadang : 1 - 5 kali selama sebulan
 - d) Tidak Pernah

II. Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Jumlah Anak : Orang
4. Pekerjaan Istri :
5. Luas Lahan : Ha

III. Daftar Pertanyaan

➤ Pendapatan

Pendapatan Panen Kotor :

Quantitas (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)

Biaya-Biaya :

No	Jenis Sapropdi	Quantitas	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Benih			
2.	Pupuk :			
	1)			
	2)			
	3)			
	4)			
	5)			
3.	Tenaga kerja :			
	1) Penanaman dan Pengolahan			
	a)			
	b)			
	c)			
	d)			
	e)			
	f)			
	2) Panen			
	a)			
	b)			
	c)			
	d)			
4.	Pestisida			
5.	Bajak (Traktor)			
6.	Sewa Lahan			
Total				

Jenis	Jumlah
Total Pendapatan Kotor	Rp.
Total Biaya Produksi	Rp.
Pendapatan Bersih	Rp.

1. Berapa jumlah pendapatan bersih yang anda terima?

- a. < Rp 1.500.000
- b. Rp 1.500.000 – < Rp 2.500.000
- c. Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000
- d. > Rp 3.500.000

➤ **Pola Konsumsi Makanan**

No	Konsumsi Makanan	> 10 kali selama sebulan	5 - 10 kali selama sebulan	1 - 5 kali selama sebulan	Tidak Pernah
Konsumsi keluarga terhadap Beras :					
1.	Beras kemasan				
2.	Beras Curah				
Konsumsi keluarga terhadap ikan segar/basah :					
3.	Mujair				
4.	Lele				
5.	Tongkol				
6.	Bandeng				
7.	Ekor Kuning				
8.	Tenggiri				
9.	Teri				
10.	Sepat				
Konsumsi keluarga terhadap sayur-sayuran :					
11.	Sawi				
12.	Wortel				
13.	Kol/Kubis				
14.	Jamur				
15.	Jagung				
16.	Kacang Panjang				
17.	Bayam				
18.	Kangkung				
19.	Terong				
Konsumsi keluarga terhadap kacang-kacangan :					
20.	Tahu				
21.	Tempe				

22.	Konsumsi keluarga terhadap telur				
Konsumsi keluarga terhadap daging :					
23.	Daging ayam				
24.	Daging sapi				
Konsumsi keluarga terhadap minyak goreng :					
25.	Minyak goreng kemasan				
26.	Minyak goreng curah				
Konsumsi keluarga terhadap gula :					
27.	Gula kemasan				
28.	Gula curah				

➤ **Pola Konsumsi Bukan Makanan**

29. Jika ada keluarga yang sakit perawatan kesehatan yang dilakukan dengan membeli obat di toko/apotik
- Sangat Terpenuhi
 - Terpenuhi
 - Kurang Terpenuhi
 - Tidak Terpenuhi
30. Jika ada keluarga yang sakit perawatan kesehatan yang dilakukan dengan periksa ke dokter/puskesmas
- Sangat Terpenuhi
 - Terpenuhi
 - Kurang Terpenuhi
 - Tidak Terpenuhi
31. Pembayaran untuk biaya pendidikan anak seperti SPP/Infaq
- Sangat Terpenuhi
 - Terpenuhi
 - Kurang Terpenuhi
 - Tidak Terpenuhi
32. Pembayaran untuk biaya pembelian buku pelajaran anak
- Sangat Terpenuhi
 - Terpenuhi
 - Kurang Terpenuhi
 - Tidak Terpenuhi
33. Pembayaran untuk biaya les/ keterampilan anak
- Sangat Terpenuhi
 - Terpenuhi
 - Kurang Terpenuhi
 - Tidak Terpenuhi

Lampiran 6

Tuntunan Wawancara**A. Informasi Mengenai Pola Konsumsi**

1. Berapa biaya rata-rata untuk memenuhi kesehatan keluarga anda tiap bulan?
2. Apa pendidikan terakhir anak anda?

Anak ke 1

Anak ke 2

Anak ke 3

 : Sekolah Dasar : Sekolah Dasar : Sekolah Dasar : SMP : SMP : SMP : SMA : SMA : SMA : Perguruan Tinggi : Perguruan Tinggi : Perguruan Tinggi

3. Berapa biaya rata-rata untuk memenuhi pendidikan keluarga anda tiap bulan?
4. Jika ada sisa dari hasil panen, biasanya anda gunakan untuk apa?
5. Apa saja kepemilikan barang-barang/asset yang anda beli dari hasil panen?

	Tanah		Emas
	Mobil	
	Sepeda Motor	

Silahkan beri tanda centan (√) pada pilihan anda

Lampiran 7

**Hasil Angket Terbuka Pendapatan
(Responden 1)**

Peneliti : Berapa pendapatan panen yang anda peroleh?

T : Kalau pendapatan petani itu kecil mbak. Apalagi saya cuma punya 1 sawah.

Peneliti : Inggih pak, untuk macam pengeluaran silahkan bapak rinci pada kolom yang telah disediakan pak

T : Iya mbak

Quantitas (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
900	Rp 4.000	Rp 3.600.000

No	Jenis Saprodi	Quantitas	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Benih	10 kg	Rp 9.000	Rp 90.000
2.	Pupuk :			
	1) Phonska	1 karung	Rp 115.000	Rp 115.000
	2) ZA	1 karung	Rp 70.000	Rp 70.000
	3) Urea	1 karung	Rp 90.000	Rp 90.000
	4) SP36	50 kg	Rp 20.000	Rp 100.000
	5)			
3.	Tenaga kerja :			
	3) Penanaman & Pengolahan :			
	- Penyiangan			Rp 200.000
	- Tanam	3 orang	Rp 65.000	Rp 195.000
	- Daud/Cabut Bibit	3 orang	Rp 40.000	Rp 120.000
	- TK Obat			-
	4) Panen			
	- Potong Padi			Rp 270.000
	- Transportasi			Rp 70.000
4.	Pestisida			Rp 300.000
5.	Bajak (Traktor)			Rp 200.000
6.	Sewa Lahan			-
Total				Rp 1.820.000

Jenis	Jumlah
Total Pendapatan Kotor	Rp 3.600.000
Total Biaya Produksi	Rp 1.820.000
Pendapatan Bersih	Rp 1.780.000

T : *Yaa* segitu mbak pendapatan saya. Berapapun hasilnya tetap disyukuri. Kadang juga lebih dari itu mbak.



**Hasil Wawancara
(Responden 1)**

- Peneliti : Berapa biaya rata-rata untuk memenuhi kesehatan keluarga anda tiap bulan?
- P : Kalau sakit keluarga saya biasanya beli obat di toko mbak. Paling ya sekitar Rp 20.000. Kalau periksa ke dokter itu jarang. Kalau memang benar-benar sakit baru di bawa ke dokter.
- Peneliti : Mengapa keluarga anda lebih memilih jenis pengobatan tersebut?
- P : Karena pendapatan yang segitu mbak. Kalau mau ke dokter biasanya biayanya lebih mahal.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir anak anda?
- P : Saya mempunyai 2 anak. Anak pertama kelas 3 SMP dan anak kedua masih TK mbak.
- Peneliti : Jika ada sisa dari hasil panen, biasanya anda gunakan untuk apa?
- P : Kalau sisa bisa *dibilang* gak sisa mbak. Pendapatan segitu belum untuk biaya pendidikan dan uang jajan anak. Itu aja kadang masih kurang.
- Peneliti : Apa saja kepemilikan barang-barang/asset yang anda beli dari hasil panen?
- P : Dulu saya *nabung*, saya sisakan panen sedikit-sedikit *buat beli* sepeda motor yang saya miliki sampai sekarang ini mbak.

**Hasil Angket Terbuka Pendapatan
(Responden 2)**

Peneliti : Berapa pendapatan panen yang anda peroleh?

S : Saya menerima hasil panen *biasanya* sekitar Rp 4.000.000 mbak. itu kalau hasilnya bagus, tapi kalau lagi ada masalah kayak diserang hama penyakit dibawah Rp 4.000.000

Peneliti : Macam pengeluaran silahkan dirinci pada kolom yang telah disediakan pak

S : Oh iya boleh mbak

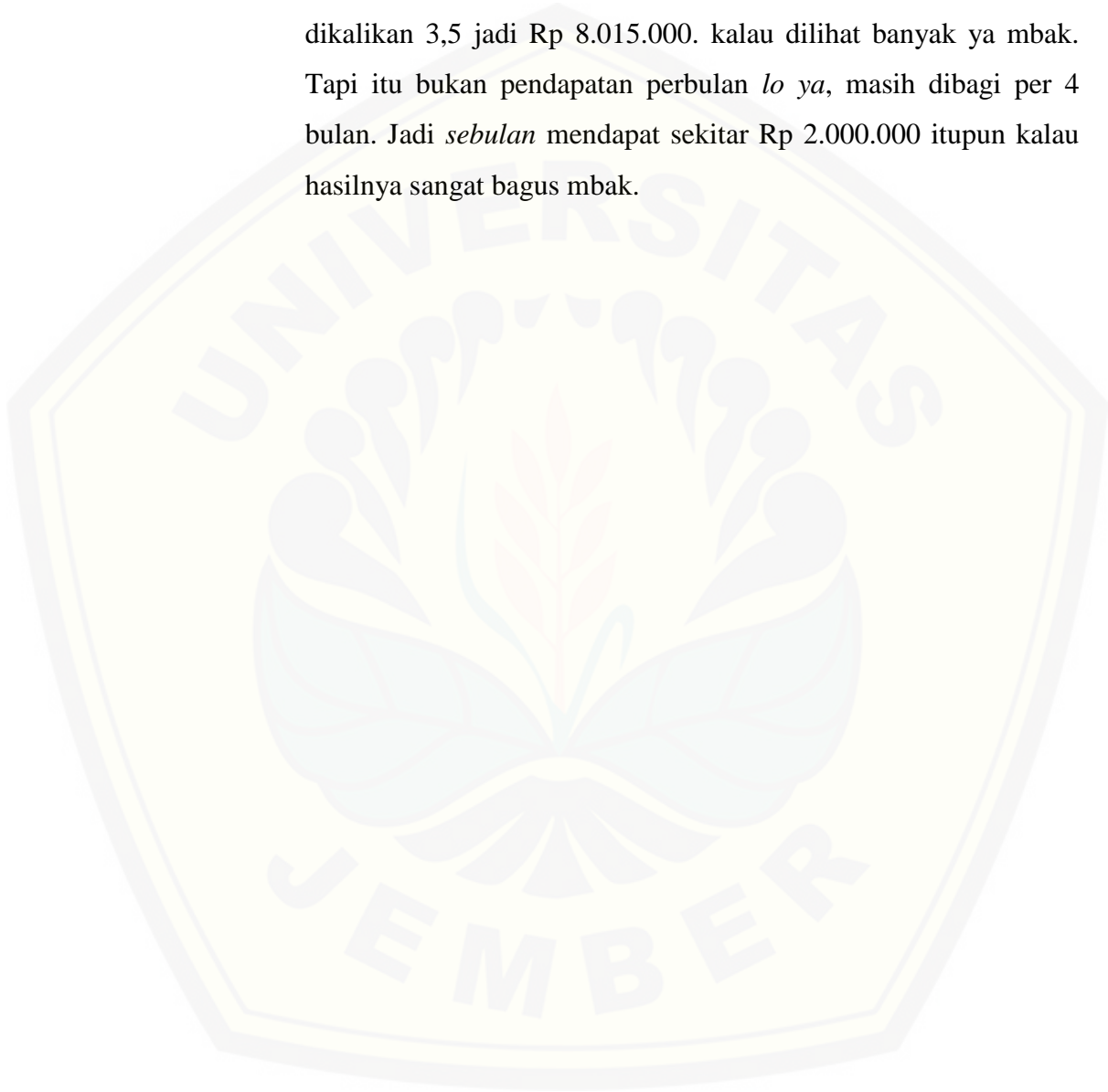
Quantitas (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
1.100	Rp 4.000	Rp 4.400.000

Biayanya meliputi

No	Jenis Sapropdi	Quantitas	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
7.	Benih	10 kg	Rp 9.000	Rp 90.000
8.	Pupuk :			
	6) Phonska	1 karung	Rp 115.000	Rp 115.000
	7) ZA	1 karung	Rp 70.000	Rp 70.000
	8) Urea	1 karung	Rp 90.000	Rp 90.000
	9) Organik	5 sak	Rp 20.000	Rp 100.000
	10)			
9.	Tenaga kerja :			
	5) Penanaman & Pengolahan :			
	- Penyiangan	3 orang	Rp 65.000	Rp 200.000
	- Tanam	5 orang	Rp 40.000	Rp 195.000
	- Daud/Cabut Bibit			Rp 200.000
	- TK Obat			-
	6) Panen			
	- Potong Padi			Rp 350.000
	- Transportasi			Rp 100.000
10.	Pestisida			Rp 400.000
11.	Bajak (Traktor)			Rp 200.000
12.	Sewa Lahan			-
Total				Rp 2.110.000

Jenis	Jumlah
Total Pendapatan Kotor	Rp 4.400.000
Total Biaya Produksi	Rp 2.110.000
Pendapatan Bersih	Rp 2.290.000

- S : Pendapatan yang saya terima untuk 1 sawah *segitu* mbak. lalu dikalikan 3,5 jadi Rp 8.015.000. kalau dilihat banyak ya mbak. Tapi itu bukan pendapatan perbulan *lo ya*, masih dibagi per 4 bulan. Jadi *sebulan* mendapat sekitar Rp 2.000.000 itupun kalau hasilnya sangat bagus mbak.



**Hasil Wawancara
(Responden 2)**

- Peneliti : Berapa biaya rata-rata untuk memenuhi kesehatan keluarga anda tiap bulan?
- S : Alhamdulillah keluarga saya tidak pernah sakit yang aneh-aneh mbak. paling cuma pusing, linu-linu tinggal belikan obat di toko habis paling banyak Rp 20.000.
- Peneliti : Mengapa keluarga anda lebih memilih jenis pengobatan tersebut?
- S : Kalau itu dilihat dari jenis sakitnya mbak. Kalau *cuma* sakit ringan cukup beli obat ditoko saja.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir anak anda?
Berapa pengeluaran perbulan untuk biaya pendidikan anak anda?
- S : Anak pertama saya kelas 2 SMA dan yang ke dua kelas 2 SMP. Kalau sebulan sekitar Rp 400.000 untuk uang saku dan uang bensin anak ke dua saya.
- Peneliti : Jika ada sisa dari hasil panen, biasanya anda gunakan untuk apa?
- S : Saya lebih suka nabung dan kalau sudah cukup untuk membeli tanah mbak. karena saya disini pendatang ikut istri. Jadi setidaknya harus beli tanah untuk anak-anak saya nantinya.
- Peneliti : Kalau boleh tau, berapa tanah yang sudah bapak beli?
- S : Masih 1 kali mbak, tapi ini masih nabung mau proses nambah lagi. Ya semoga selalu diberi rejeki mbak.
- Peneliti : Apa saja kepemilikan barang-barang/asset yang anda beli dari hasil panen?
- S : Dulu saya gunakan hasil panen untuk beli sepeda motor mbak. karena motor sudah punya jadi sekarang pingin investasi ke tanah.

**Hasil Angket Terbuka Pendapatan
(Responden 3)**

Peneliti : Berapa pendapatan panen yang anda peroleh?

Sp : Untuk 1 sawah saya biasanya menerima sekitar Rp 4.000.000. Tapi itu nanti masih dibuat modal untuk penanaman kembali mbak. Sisanya mungkin sekitar Rp 2.500.000 satu sawahnya. Nah tinggal mengalikan saja dengan jumlah sawahnya.

Peneliti : Macam pengeluaran silahkan dirinci pada kolom yang telah disediakan pak

Sp : Oh iya boleh mbak

Quantitas (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
1.000	Rp 4.000	Rp 4.000.000

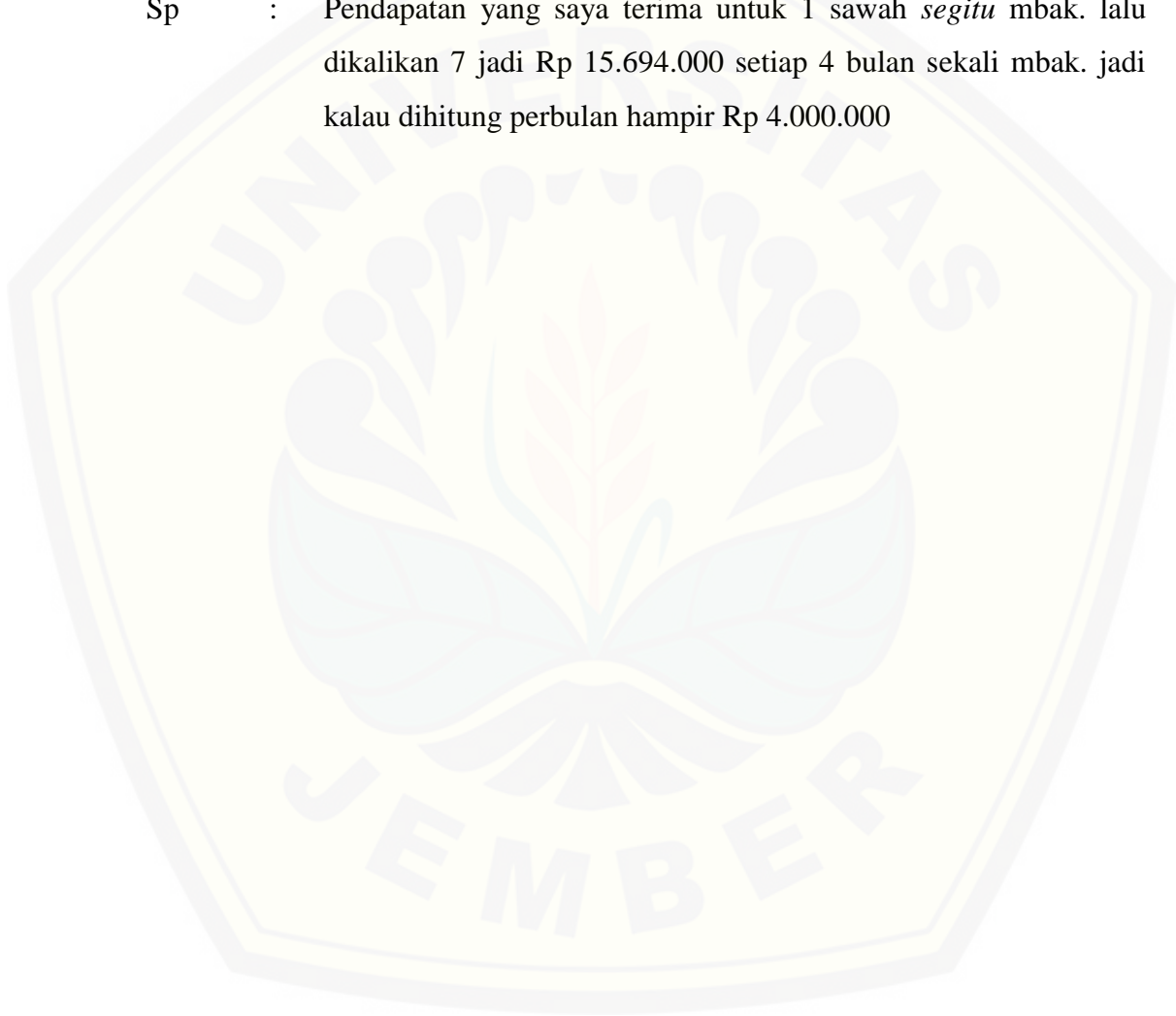
Biayanya meliputi

No	Jenis Sapropdi	Quantitas	Harga (Rp.) Per Krg (50kg)	Jumlah (Rp.)
13.	Benih	10 kg	Rp 9.000	Rp 90.000
14.	Pupuk :			
	11) Phonska	60 kg	Rp 115.000	Rp 138.000
	12) ZA	1 karung	Rp 70.000	Rp 70.000
	13) Urea	15 kg	Rp 90.000	Rp 25.000
	14) SP36	25 kg	Rp 100.000	Rp 50.000
	15)			
15.	Tenaga kerja :			
	7) Penanaman & Pengolahan :			
	- Penyiangan	3 orang	Rp 65.000	Rp 200.000
	- Tanam	4 orang	Rp 30.000	Rp 195.000
	- Daud/Cabut Bibit			Rp 120.000
	- TK Obat			Rp 60.000
	8) Panen			
	- Potong Padi			Rp 370.000
	- Transportasi			Rp 60.000
16.	Pestisida			Rp 180.000
17.	Bajak (Traktor)			Rp 200.000
18.	Sewa Lahan			-

No	Jenis Saprodi	Quantitas	Harga (Rp.) Per Krg (50kg)	Jumlah (Rp.)
Total				Rp 1.758.000

Jenis	Jumlah
Total Pendapatan Kotor	Rp 4.000.000
Total Biaya Produksi	Rp 1.758.000
Pendapatan Bersih	Rp 2.242.000

Sp : Pendapatan yang saya terima untuk 1 sawah *segitu* mbak. lalu dikalikan 7 jadi Rp 15.694.000 setiap 4 bulan sekali mbak. jadi kalau dihitung perbulan hampir Rp 4.000.000



**Hasil Wawancara
(Responden 3)**

- Peneliti : Berapa biaya rata-rata untuk memenuhi kesehatan keluarga anda tiap bulan?
- Sp : Saya dan keluarga lebih suka *beli* jamu jawa mbak. karena lebih menyehatkan ditubuh daripada beli obat di toko.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir anak anda?
Berapa pengeluaran perbulan untuk biaya pendidikan anak anda?
- Sp : Anak pertama saya Alhamdulillah sudah lulus S2 dan anak kedua kelas 2 SMA. Untuk pengeluaran hanya untuk uang saku dan uang bensin motor untuk kesekolah sekitar Rp 400.000. Anak saya juga ikut les per bulan Rp 200.000
- Peneliti : Jika ada sisa dari hasil panen, biasanya anda gunakan untuk apa?
- Sp : Biasanya saya gunakan untuk nabung untuk kebutuhan anak dan untuk masa tua saya nanti. Kalau saya sudah tidak bisa bekerja saya bisa merasa tenang karena sudah punya tabungan mbak. haha
- Peneliti : Apa saja kepemilikan barang-barang/asset yang anda beli dari hasil panen?
- Sp : Alhamdulillah dari sawah saya bisa membeli mobil dan sepeda motor mbak. itu saja yang kelihatan hasilnya mbak.

Hasil Angket Terbuka Pendapatan (Responden 4)

Peneliti : Berapa pendapatan panen yang anda peroleh?

D : Pendapatan petani itu tidak bisa diprediksi dan tidak selalu sama meskipun besarnya sawah sama mbak. Jadi gini, petani itu *sebenare* terbagi jadi dua bagian mbak, bisa dibilang petani modern dan petani tradisional. Petani modern itu jika menggunakan peralatan yang modern untuk mengelola sawah, *punya* pengetahuan cara menanam dan memilih benih. Saya menggunakan benih Sertani yang harganya Rp 7.500/kg dan hasilnya memang bagus. Biasanya rata-rata hasil panen saya 8-9 kwintal namun sekarang bisa sampek 1 ton 8 kwintal. Saya juga pernah menggunakan mesin untuk tanam padi otomatis dan hasilnya lebih banyak tanaman yang hidup jadi hasil panen bisa meningkat.

Peneliti : Macam pengeluaran silahkan dirinci pada kolom yang telah disediakan pak

D : Oh iya boleh mbak

Quantitas (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
1.800	Rp 4.000	Rp 7.200.000

Biayanya meliputi

No	Jenis Saprodi	Quantitas	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
19.	Benih	10 kg	Rp 9.000	Rp 90.000
20.	Pupuk : 16) Phonska 17) ZA 18) Urea 19) Organik 20)			
		50 kg	Rp 115.000	Rp 115.000
		50 kg	Rp 70.000	Rp 70.000
		50 kg	Rp 90.000	Rp 90.000
		5 sak	Rp 20.000	Rp 100.000
21.	Tenaga kerja :			

No	Jenis Sapropdi	Quantitas	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
	9) Penanaman & Pengolahan :			
	- Penyiangan			Rp 200.000
	- Tanam	3 orang	Rp 65.000	Rp 195.000
	- Daud/Cabut Bibit	5 orang	Rp 40.000	Rp 200.000
	- TK Obat			-
	10) Panen			
	- Potong Padi			Rp 400.000
	- Transportasi			Rp 100.000
22.	Pestisida			Rp 400.000
23.	Bajak (Traktor)			Rp 200.000
24.	Sewa Lahan			-
Total				Rp 2.160.000

Jenis	Jumlah
Total Pendapatan Kotor	Rp 7.200.000
Total Biaya Produksi	Rp 2.160.000
Pendapatan Bersih	Rp 4.040.000

P : Jadi pendapatan bersih yang saya terima tinggal ngurangi aja mbak. Kalau di *itung-itung* ya cuma segitu pendapatan petani mbak haha. Kalau sawahnya lebih dari 1 petak berarti *tinggal* mengalikan saja mbak berarti Rp 4.040.000 x 7 berarti sekitar Rp 28.000.000 mbak

**Hasil Wawancara
(Responden 4)**

- Peneliti : Berapa biaya rata-rata untuk memenuhi kesehatan keluarga anda tiap bulan?
- P : Kalau kesehatan tidak bisa di duga-duga. Yang penting ada tabungan *buat jaga-jaga* jika ada keluarga yang sakit. Beberapa minggu yang lalu saya terkena musibah mbak. Anak saya yang kecil masuk rumah sakit karena sakit THT. Biaya periksa *habis* sekitar Rp500.000. *gak papa* biaya mahal mbak, yang penting keluarga semua sehat.
- Peneliti : Mengapa keluarga anda lebih memilih jenis pengobatan tersebut?
- P : Karena keluarga saya lebih *seneng* periksa ke puskesmas mbak, karena dekat juga.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir anak anda?
- P : Saya mempunyai 2 anak, kelas 5 SD dan 3 MAN. Anak pertama saya sebentar lagi ujian, jadi saya *suruh* ikut bimbingan *supaya* hasil UN baik dan semoga bisa diterima di tempat kuliah yang diinginkan.
- Peneliti : Jika ada sisa dari hasil panen, biasanya anda gunakan untuk apa?
- P : Hasil panen *biasanya* saya gunakan untuk kredit motor mbak. Alhamdulillah, saya punya 3 sepeda motor. Tentunya itu tidak didapat dengan cepat dan mudah, kami susah payah berjuang mendapatkannya. Saya *nyelengi* dari hasil panen untuk *nyicil* sepeda.
- Peneliti : Apa saja kepemilikan barang-barang/asset yang anda beli dari hasil panen?
- P : Saya hanya belikan sepeda motor yang saya sebutkan tadi mbak. Kadang kalau istri lagi pingin juga dipakai beli emas, tapi *kalau* pas lagi pakeklik *ya* dijual lagi emasnya mbak. haha

Lampiran 8

HASIL UJI INFERENSIAL**a) Hasil Uji Normalitas****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,790	,786	4,30210

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4378,145	1	4378,145	236,553	,000 ^b
	Residual	1166,009	63	18,508		
	Total	5544,154	64			

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,429	1,114		48,879	,000
	Pendapatan	9,395	,611	,889	15,380	,000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	63,8244	92,0099	69,4615	8,27094	65
Residual	-10,00993	12,78040	,00000	4,26836	65
Std. Predicted Value	-,682	2,726	,000	1,000	65
Std. Residual	-2,327	2,971	,000	,992	65

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

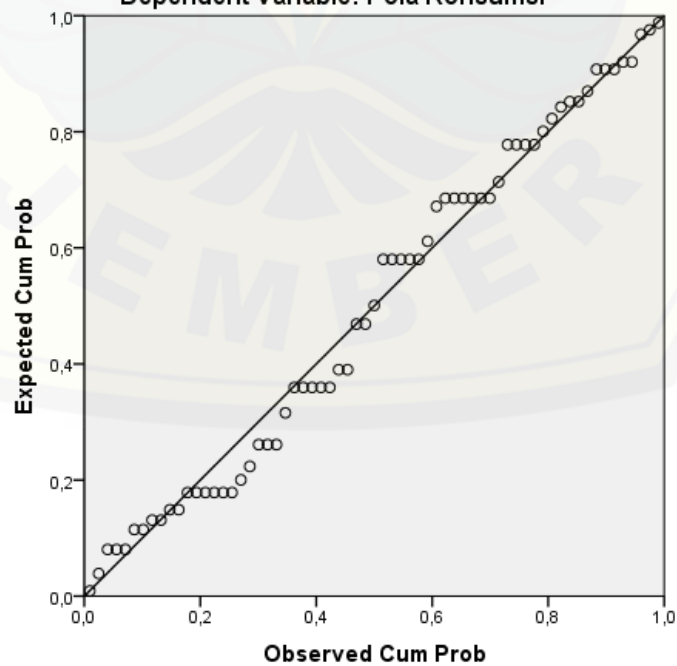
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,26835867
	Absolute	,084
Most Extreme Differences	Positive	,084
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,754

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Pola Konsumsi



b) Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Konsumsi * Pendapatan	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%

Report

Pola Konsumsi

Pendapatan	Mean	N	Std. Deviation
1,00	63,6923	39	3,26185
2,00	74,1765	17	5,16279
3,00	79,2000	5	4,32435
4,00	93,5000	4	7,68115
Total	69,4615	65	9,30738

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pola Konsumsi * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	4461,576	3	1487,192	83,799	,000
		Linearity	4378,145	1	4378,145	246,695	,000
		Deviation from Linearity	83,430	2	41,715	2,351	,104
	Within Groups	1082,578	61	17,747			
	Total	5544,154	64				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pola Konsumsi * Pendapatan	,889	,790	,897	,805

c) Uji Validitas

Correlations

		x_1	y_1	y_2	y_3	y_4
x_1	Pearson Correlation	1	,324**	,262	,732**	,645
	Sig. (2-tailed)		,008	,035	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
y_1	Pearson Correlation	,324**	1	,677**	,114	,382**
	Sig. (2-tailed)	,008		,000	,365	,002
	N	65	65	65	65	65
y_2	Pearson Correlation	,262	,677**	1	,079	,204
	Sig. (2-tailed)	,035	,000		,533	,103
	N	65	65	65	65	65
y_3	Pearson Correlation	,732**	,114	,079	1	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000	,365	,533		,000
	N	65	65	65	65	65
y_4	Pearson Correlation	,645	,382**	,204	,558**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,103	,000	
	N	65	65	65	65	65
y_5	Pearson Correlation	,253	,519**	,415	,098	,008
	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,001	,436	,950
	N	65	65	65	65	65
y_6	Pearson Correlation	,147	,156	,246	,071	,032
	Sig. (2-tailed)	,241	,214	,048	,575	,801
	N	65	65	65	65	65
y_7	Pearson Correlation	,167	,288	,214	,045	,233
	Sig. (2-tailed)	,183	,020	,088	,721	,062
	N	65	65	65	65	65
y_8	Pearson Correlation	,466**	,074	,058	,463**	,313
	Sig. (2-tailed)	,000	,556	,646	,000	,011
	N	65	65	65	65	65
y_9	Pearson Correlation	,400**	-,125	-,167	,436**	,101
	Sig. (2-tailed)	,001	,320	,184	,000	,424
	N	65	65	65	65	65
y_10	Pearson Correlation	,167	,288	,214	,045	,233
	Sig. (2-tailed)	,183	,020	,088	,721	,062
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_5	y_6	y_7	y_8	y_9
x_1	Pearson Correlation	,253	,147	,167	,466**	,400**
	Sig. (2-tailed)	,042	,241	,183	,000	,001
	N	65	65	65	65	65
y_1	Pearson Correlation	,519**	,156	,288*	,074	-,125
	Sig. (2-tailed)	,000	,214	,020	,556	,320
	N	65	65	65	65	65
y_2	Pearson Correlation	,415**	,246	,214	,058	-,167
	Sig. (2-tailed)	,001	,048	,088	,646	,184
	N	65	65	65	65	65
y_3	Pearson Correlation	,098	,071	,045	,463**	,436**
	Sig. (2-tailed)	,436	,575	,721	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
y_4	Pearson Correlation	,008	,032	,233	,313	,101
	Sig. (2-tailed)	,950	,801	,062	,011	,424
	N	65	65	65	65	65
y_5	Pearson Correlation	1	,125	,016	-,031	-,060
	Sig. (2-tailed)		,320	,901	,807	,632
	N	65	65	65	65	65
y_6	Pearson Correlation	,125	1	,192	-,164	,094
	Sig. (2-tailed)	,320		,125	,191	,458
	N	65	65	65	65	65
y_7	Pearson Correlation	,016	,192	1	-,011	-,096
	Sig. (2-tailed)	,901	,125		,928	,449
	N	65	65	65	65	65
y_8	Pearson Correlation	-,031	-,164	-,011	1	,330**
	Sig. (2-tailed)	,807	,191	,928		,007
	N	65	65	65	65	65
y_9	Pearson Correlation	-,060	,094	-,096	,330**	1
	Sig. (2-tailed)	,632	,458	,449	,007	
	N	65	65	65	65	65
y_10	Pearson Correlation	,016	,192	1,000**	-,011	-,096
	Sig. (2-tailed)	,901	,125	,000	,928	,449
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_10	y_11	y_12	y_13	y_14
x_1	Pearson Correlation	,167	,362**	,133	,479**	,239
	Sig. (2-tailed)	,183	,003	,290	,000	,055
	N	65	65	65	65	65
y_1	Pearson Correlation	,288*	,263*	,147	,018	,310*
	Sig. (2-tailed)	,020	,034	,242	,884	,012
	N	65	65	65	65	65
y_2	Pearson Correlation	,214	,155	,240	,038	,230
	Sig. (2-tailed)	,088	,217	,054	,765	,066
	N	65	65	65	65	65
y_3	Pearson Correlation	,045	,265*	,084	,282*	,155
	Sig. (2-tailed)	,721	,033	,504	,023	,218
	N	65	65	65	65	65
y_4	Pearson Correlation	,233	,283*	,059	,156	,321**
	Sig. (2-tailed)	,062	,022	,640	,214	,009
	N	65	65	65	65	65
y_5	Pearson Correlation	,016	,076	,064	,024	,152
	Sig. (2-tailed)	,901	,547	,613	,847	,227
	N	65	65	65	65	65
y_6	Pearson Correlation	,192	,041	,895**	,016	,128
	Sig. (2-tailed)	,125	,743	,000	,899	,308
	N	65	65	65	65	65
y_7	Pearson Correlation	1,000**	,308*	,130	-,047	,135
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,303	,711	,285
	N	65	65	65	65	65
y_8	Pearson Correlation	-,011	,328**	-,136	,231	,049
	Sig. (2-tailed)	,928	,008	,280	,064	,698
	N	65	65	65	65	65
y_9	Pearson Correlation	-,096	,178	,090	,324**	,120
	Sig. (2-tailed)	,449	,156	,474	,008	,341
	N	65	65	65	65	65
y_10	Pearson Correlation	1	,308*	,130	-,047	,135
	Sig. (2-tailed)		,013	,303	,711	,285
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_15	y_16	y_17	y_18	y_19
x_1	Pearson Correlation	,317	,327	,247	,221	,244
	Sig. (2-tailed)	,010	,008	,047	,077	,051
	N	65	65	65	65	65
y_1	Pearson Correlation	,082	,314	,171	,075	,155
	Sig. (2-tailed)	,516	,011	,174	,550	,217
	N	65	65	65	65	65
y_2	Pearson Correlation	,191	,187	,180	,031	,138
	Sig. (2-tailed)	,127	,135	,151	,808	,272
	N	65	65	65	65	65
y_3	Pearson Correlation	,309	,289	,161	,162	,156
	Sig. (2-tailed)	,012	,020	,200	,197	,215
	N	65	65	65	65	65
y_4	Pearson Correlation	,280	,365	,332	-,011	,258
	Sig. (2-tailed)	,024	,003	,007	,929	,038
	N	65	65	65	65	65
y_5	Pearson Correlation	-,195	-,030	,017	,164	,077
	Sig. (2-tailed)	,120	,810	,894	,192	,544
	N	65	65	65	65	65
y_6	Pearson Correlation	,215	,182	,084	,058	,025
	Sig. (2-tailed)	,086	,147	,507	,649	,841
	N	65	65	65	65	65
y_7	Pearson Correlation	,274	,211	,048	-,059	,086
	Sig. (2-tailed)	,027	,092	,707	,642	,494
	N	65	65	65	65	65
y_8	Pearson Correlation	,252	,292	,115	,134	-,169
	Sig. (2-tailed)	,043	,018	,363	,287	,180
	N	65	65	65	65	65
y_9	Pearson Correlation	,262	,197	,091	,224	-,116
	Sig. (2-tailed)	,035	,115	,472	,072	,359
	N	65	65	65	65	65
y_10	Pearson Correlation	,274	,211	,048	-,059	,086
	Sig. (2-tailed)	,027	,092	,707	,642	,494
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_20	y_21	y_22	y_23	y_24
x_1	Pearson Correlation	,253	,635**	,685**	,410*	,710**
	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,000	,001	,000
	N	65	65	65	65	65
y_1	Pearson Correlation	,100	,325**	,190	,141	,370**
	Sig. (2-tailed)	,427	,008	,130	,264	,002
	N	65	65	65	65	65
y_2	Pearson Correlation	,107	,079	,217	,212	,116
	Sig. (2-tailed)	,397	,530	,083	,089	,359
	N	65	65	65	65	65
y_3	Pearson Correlation	,045	,368**	,500**	,244*	,461**
	Sig. (2-tailed)	,721	,003	,000	,050	,000
	N	65	65	65	65	65
y_4	Pearson Correlation	,013	,448**	,429**	,323**	,456**
	Sig. (2-tailed)	,916	,000	,000	,009	,000
	N	65	65	65	65	65
y_5	Pearson Correlation	,206	,275*	,179	,253*	,206
	Sig. (2-tailed)	,100	,027	,153	,042	,100
	N	65	65	65	65	65
y_6	Pearson Correlation	,141	-,050	,313*	,316*	,143
	Sig. (2-tailed)	,263	,691	,011	,010	,256
	N	65	65	65	65	65
y_7	Pearson Correlation	-,067	,059	,116	,164	,070
	Sig. (2-tailed)	,594	,641	,357	,193	,577
	N	65	65	65	65	65
y_8	Pearson Correlation	-,038	,184	,261*	,082	,226
	Sig. (2-tailed)	,763	,142	,036	,517	,071
	N	65	65	65	65	65
y_9	Pearson Correlation	,101	,068	,197	-,045	,288
	Sig. (2-tailed)	,425	,593	,115	,724	,020
	N	65	65	65	65	65
y_10	Pearson Correlation	-,067	,059	,116	,164	,070
	Sig. (2-tailed)	,594	,641	,357	,193	,577
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_25	y_26	y_27	y_28	y_29
x_1	Pearson Correlation	,677**	,185	,479**	,382**	,493**
	Sig. (2-tailed)	,000	,140	,000	,002	,000
	N	65	65	65	65	65
y_1	Pearson Correlation	,110	,035	,018	,212	,203
	Sig. (2-tailed)	,382	,783	,884	,090	,104
	N	65	65	65	65	65
y_2	Pearson Correlation	,185	,148	,038	,018	-,045
	Sig. (2-tailed)	,141	,240	,765	,900	,721
	N	65	65	65	65	65
y_3	Pearson Correlation	,580**	,095	,282*	,392**	,226
	Sig. (2-tailed)	,000	,452	,023	,001	,070
	N	65	65	65	65	65
y_4	Pearson Correlation	,347**	,168	,156	,260	,222
	Sig. (2-tailed)	,005	,181	,214	,037	,075
	N	65	65	65	65	65
y_5	Pearson Correlation	,168	,214	,024	,043	,092
	Sig. (2-tailed)	,182	,088	,847	,732	,465
	N	65	65	65	65	65
y_6	Pearson Correlation	,096	,102	,016	,200	,032
	Sig. (2-tailed)	,446	,420	,899	,110	,798
	N	65	65	65	65	65
y_7	Pearson Correlation	,080	-,051	-,047	,128	,158
	Sig. (2-tailed)	,527	,687	,711	,310	,209
	N	65	65	65	65	65
y_8	Pearson Correlation	,225	,107	,231	-,031	,158
	Sig. (2-tailed)	,072	,396	,084	,804	,210
	N	65	65	65	65	65
y_9	Pearson Correlation	,309*	-,185	,324**	,343**	,218
	Sig. (2-tailed)	,012	,140	,008	,005	,082
	N	65	65	65	65	65
y_10	Pearson Correlation	,080	-,051	-,047	,128	,158
	Sig. (2-tailed)	,527	,687	,711	,310	,209
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_30	y_31	y_32	Skor_Total
x_1	Pearson Correlation	,661**	,557**	,391**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000
	N	65	65	65	65
y_1	Pearson Correlation	,252*	,272*	,262*	,515**
	Sig. (2-tailed)	,043	,028	,035	,000
	N	65	65	65	65
y_2	Pearson Correlation	,246*	,119	,255*	,405**
	Sig. (2-tailed)	,048	,345	,041	,001
	N	65	65	65	65
y_3	Pearson Correlation	,532**	,298*	,178	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,156	,000
	N	65	65	65	65
y_4	Pearson Correlation	,448**	,306**	,270*	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,029	,000
	N	65	65	65	65
y_5	Pearson Correlation	,257*	-,014	,122	,321**
	Sig. (2-tailed)	,039	,912	,332	,009
	N	65	65	65	65
y_6	Pearson Correlation	,208*	,201*	,348**	,355**
	Sig. (2-tailed)	,096	,108	,005	,004
	N	65	65	65	65
y_7	Pearson Correlation	,147	,247*	,374**	,306**
	Sig. (2-tailed)	,243	,047	,002	,013
	N	65	65	65	65
y_8	Pearson Correlation	,384**	,373**	,020	,377**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,874	,002
	N	65	65	65	65
y_9	Pearson Correlation	,298*	,381**	-,074	,337**
	Sig. (2-tailed)	,016	,002	,556	,006
	N	65	65	65	65
y_10	Pearson Correlation	,147	,247*	,374**	,306**
	Sig. (2-tailed)	,243	,047	,002	,013
	N	65	65	65	65

Correlations

		x_1	y_1	y_2	y_3	y_4
y_11	Pearson Correlation	,362**	,263*	,155	,265*	,283*
	Sig. (2-tailed)	,003	,034	,217	,033	,022
	N	65	65	65	65	65
y_12	Pearson Correlation	,133	,147	,240	,084	,059
	Sig. (2-tailed)	,290	,242	,054	,504	,640
	N	65	65	65	65	65
y_13	Pearson Correlation	,479**	,018	,038	,282*	,156
	Sig. (2-tailed)	,000	,884	,765	,023	,214
	N	65	65	65	65	65
y_14	Pearson Correlation	,239	,310*	,230	,155	,321**
	Sig. (2-tailed)	,055	,012	,066	,218	,009
	N	65	65	65	65	65
y_15	Pearson Correlation	,317*	,082	,191	,309*	,280*
	Sig. (2-tailed)	,010	,516	,127	,012	,024
	N	65	65	65	65	65
y_16	Pearson Correlation	,327**	,314*	,187	,289*	,365**
	Sig. (2-tailed)	,008	,011	,135	,020	,003
	N	65	65	65	65	65
y_17	Pearson Correlation	,247*	,171	,180	,161	,332**
	Sig. (2-tailed)	,047	,174	,151	,200	,007
	N	65	65	65	65	65
y_18	Pearson Correlation	,221	,075	,031	,162	-,011
	Sig. (2-tailed)	,077	,550	,808	,197	,929
	N	65	65	65	65	65
y_19	Pearson Correlation	,244	,155	,138	,156	,258*
	Sig. (2-tailed)	,051	,217	,272	,215	,038
	N	65	65	65	65	65
y_20	Pearson Correlation	,253*	,100	,107	,045	,013
	Sig. (2-tailed)	,042	,427	,397	,721	,916
	N	65	65	65	65	65
y_21	Pearson Correlation	,635**	,325**	,079	,366**	,448**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,530	,003	,000
	N	65	65	65	65	65
y_22	Pearson Correlation	,685**	,190	,217	,500**	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000	,130	,083	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
y_23	Pearson Correlation	,410**	,141	,212	,244*	,323**
	Sig. (2-tailed)	,001	,264	,089	,050	,009
	N	65	65	65	65	65
y_24	Pearson Correlation	,710**	,370**	,116	,461**	,456**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,359	,000	,000
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_5	y_6	y_7	y_8	y_9
y_11	Pearson Correlation	,076	,041	,308	,328	,178
	Sig. (2-tailed)	,547	,743	,013	,008	,156
	N	65	65	65	65	65
y_12	Pearson Correlation	,064	,895	,130	-,136	,090
	Sig. (2-tailed)	,613	,000	,303	,280	,474
	N	65	65	65	65	65
y_13	Pearson Correlation	,024	,016	-,047	,231	,324
	Sig. (2-tailed)	,847	,899	,711	,064	,008
	N	65	65	65	65	65
y_14	Pearson Correlation	,152	,128	,135	,049	,120
	Sig. (2-tailed)	,227	,308	,285	,698	,341
	N	65	65	65	65	65
y_15	Pearson Correlation	-,195	,215	,274	,252	,262
	Sig. (2-tailed)	,120	,086	,027	,043	,035
	N	65	65	65	65	65
y_16	Pearson Correlation	-,030	,182	,211	,292	,197
	Sig. (2-tailed)	,810	,147	,092	,018	,115
	N	65	65	65	65	65
y_17	Pearson Correlation	,017	,084	,048	,115	,091
	Sig. (2-tailed)	,894	,507	,707	,363	,472
	N	65	65	65	65	65
y_18	Pearson Correlation	,164	,058	-,059	,134	,224
	Sig. (2-tailed)	,192	,649	,642	,287	,072
	N	65	65	65	65	65
y_19	Pearson Correlation	,077	,025	,086	-,169	-,116
	Sig. (2-tailed)	,544	,841	,494	,180	,359
	N	65	65	65	65	65
y_20	Pearson Correlation	,206	,141	-,067	-,038	,101
	Sig. (2-tailed)	,100	,263	,594	,763	,425
	N	65	65	65	65	65
y_21	Pearson Correlation	,275	-,050	,059	,184	,068
	Sig. (2-tailed)	,027	,691	,641	,142	,593
	N	65	65	65	65	65
y_22	Pearson Correlation	,179	,313	,116	,261	,197
	Sig. (2-tailed)	,153	,011	,357	,036	,115
	N	65	65	65	65	65
y_23	Pearson Correlation	,253	,316	,164	,082	-,045
	Sig. (2-tailed)	,042	,010	,193	,517	,724
	N	65	65	65	65	65
y_24	Pearson Correlation	,206	,143	,070	,226	,288
	Sig. (2-tailed)	,100	,256	,577	,071	,020
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_10	y_11	y_12	y_13	y_14
y_11	Pearson Correlation	,308*	1	-,064	,214	,067
	Sig. (2-tailed)	,013		,611	,087	,596
	N	65	65	65	65	65
y_12	Pearson Correlation	,130	-,064	1	,044	,144
	Sig. (2-tailed)	,303	,611		,727	,254
	N	65	65	65	65	65
y_13	Pearson Correlation	-,047	,214	,044	1	,059
	Sig. (2-tailed)	,711	,087	,727		,643
	N	65	65	65	65	65
y_14	Pearson Correlation	,135	,067	,144	,059	1
	Sig. (2-tailed)	,285	,596	,254	,643	
	N	65	65	65	65	65
y_15	Pearson Correlation	,274*	,264*	,205	,064	,153
	Sig. (2-tailed)	,027	,034	,102	,612	,225
	N	65	65	65	65	65
y_16	Pearson Correlation	,211	,397**	,207	,131	,118
	Sig. (2-tailed)	,092	,001	,098	,299	,351
	N	65	65	65	65	65
y_17	Pearson Correlation	,048	,091	,034	,244*	,384**
	Sig. (2-tailed)	,707	,469	,790	,050	,002
	N	65	65	65	65	65
y_18	Pearson Correlation	-,059	,125	,045	,050	,215
	Sig. (2-tailed)	,642	,319	,720	,691	,085
	N	65	65	65	65	65
y_19	Pearson Correlation	,086	-,071	,018	-,030	,087
	Sig. (2-tailed)	,494	,576	,888	,811	,490
	N	65	65	65	65	65
y_20	Pearson Correlation	-,067	-,061	,199	,004	,031
	Sig. (2-tailed)	,594	,631	,112	,972	,806
	N	65	65	65	65	65
y_21	Pearson Correlation	,059	,173	-,019	,212	,187
	Sig. (2-tailed)	,641	,169	,878	,090	,135
	N	65	65	65	65	65
y_22	Pearson Correlation	,116	,236	,319**	,377**	,049
	Sig. (2-tailed)	,357	,059	,010	,002	,698
	N	65	65	65	65	65
y_23	Pearson Correlation	,164	,056	,401**	,333**	,282*
	Sig. (2-tailed)	,193	,656	,001	,007	,023
	N	65	65	65	65	65
y_24	Pearson Correlation	,070	,379**	,130	,384**	,086
	Sig. (2-tailed)	,577	,002	,302	,002	,498
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_15	y_16	y_17	y_18	y_19
y_11	Pearson Correlation	,264	,397**	,091	,125	-,071
	Sig. (2-tailed)	,034	,001	,469	,319	,576
	N	65	65	65	65	65
y_12	Pearson Correlation	,205	,207	,034	,045	,018
	Sig. (2-tailed)	,102	,098	,790	,720	,888
	N	65	65	65	65	65
y_13	Pearson Correlation	,064	,131	,244*	,050	-,030
	Sig. (2-tailed)	,612	,299	,050	,691	,811
	N	65	65	65	65	65
y_14	Pearson Correlation	,153	,118	,384**	,215	,087
	Sig. (2-tailed)	,225	,351	,002	,085	,490
	N	65	65	65	65	65
y_15	Pearson Correlation	1	,320**	,180	,161	,059
	Sig. (2-tailed)		,009	,151	,201	,640
	N	65	65	65	65	65
y_16	Pearson Correlation	,320**	1	,058	-,153	,099
	Sig. (2-tailed)	,009		,649	,224	,434
	N	65	65	65	65	65
y_17	Pearson Correlation	,180	,058	1	,102	-,062
	Sig. (2-tailed)	,151	,649		,418	,626
	N	65	65	65	65	65
y_18	Pearson Correlation	,161	-,153	,102	1	,017
	Sig. (2-tailed)	,201	,224	,418		,894
	N	65	65	65	65	65
y_19	Pearson Correlation	,059	,099	-,062	,017	1
	Sig. (2-tailed)	,640	,434	,626	,894	
	N	65	65	65	65	65
y_20	Pearson Correlation	-,046	,070	-,156	,137	,133
	Sig. (2-tailed)	,716	,578	,215	,278	,289
	N	65	65	65	65	65
y_21	Pearson Correlation	,032	,129	,109	,259*	,360**
	Sig. (2-tailed)	,799	,305	,387	,037	,003
	N	65	65	65	65	65
y_22	Pearson Correlation	,224	,212	,251*	,176	,256*
	Sig. (2-tailed)	,073	,090	,044	,161	,040
	N	65	65	65	65	65
y_23	Pearson Correlation	,032	-,017	,150	,002	,204
	Sig. (2-tailed)	,800	,891	,233	,986	,103
	N	65	65	65	65	65
y_24	Pearson Correlation	,210	,322**	,096	,250*	,261*
	Sig. (2-tailed)	,093	,009	,448	,045	,036
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_20	y_21	y_22	y_23	y_24
y_11	Pearson Correlation	-,061	,173	,236	,056	,379**
	Sig. (2-tailed)	,631	,169	,059	,656	,002
	N	65	65	65	65	65
y_12	Pearson Correlation	,199	-,019	,319**	,401**	,130
	Sig. (2-tailed)	,112	,878	,010	,001	,302
	N	65	65	65	65	65
y_13	Pearson Correlation	,004	,212	,377**	,333**	,384**
	Sig. (2-tailed)	,972	,090	,002	,007	,002
	N	65	65	65	65	65
y_14	Pearson Correlation	,031	,187	,049	,282*	,086
	Sig. (2-tailed)	,806	,135	,698	,023	,498
	N	65	65	65	65	65
y_15	Pearson Correlation	-,046	,032	,224	,032	,210
	Sig. (2-tailed)	,716	,799	,073	,800	,093
	N	65	65	65	65	65
y_16	Pearson Correlation	,070	,129	,212	-,017	,322**
	Sig. (2-tailed)	,578	,305	,090	,891	,009
	N	65	65	65	65	65
y_17	Pearson Correlation	-,156	,109	,251	,150	,096
	Sig. (2-tailed)	,215	,387	,044	,233	,448
	N	65	65	65	65	65
y_18	Pearson Correlation	,137	,259*	,176	,002	,250
	Sig. (2-tailed)	,278	,037	,161	,986	,045
	N	65	65	65	65	65
y_19	Pearson Correlation	,133	,360**	,256*	,204	,261
	Sig. (2-tailed)	,289	,003	,040	,103	,036
	N	65	65	65	65	65
y_20	Pearson Correlation	1	,270*	,245*	,109	,243
	Sig. (2-tailed)		,030	,050	,387	,051
	N	65	65	65	65	65
y_21	Pearson Correlation	,270*	1	,535**	,300*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,030		,000	,015	,000
	N	65	65	65	65	65
y_22	Pearson Correlation	,245*	,535**	1	,446**	,563**
	Sig. (2-tailed)	,050	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
y_23	Pearson Correlation	,109	,300*	,446**	1	,349**
	Sig. (2-tailed)	,387	,015	,000		,004
	N	65	65	65	65	65
y_24	Pearson Correlation	,243	,612**	,563**	,349**	1
	Sig. (2-tailed)	,051	,000	,000	,004	
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_25	y_26	y_27	y_28	y_29
y_11	Pearson Correlation	,146	-,118	,214	,158	,162
	Sig. (2-tailed)	,245	,351	,087	,208	,196
	N	65	65	65	65	65
y_12	Pearson Correlation	,065	,173	,044	,122	-,031
	Sig. (2-tailed)	,609	,168	,727	,333	,808
	N	65	65	65	65	65
y_13	Pearson Correlation	,134	-,067	1,000 ^{***}	,149	,279 [*]
	Sig. (2-tailed)	,288	,594	,000	,235	,024
	N	65	65	65	65	65
y_14	Pearson Correlation	,051	,138	,059	,259 [*]	,088
	Sig. (2-tailed)	,684	,274	,643	,038	,486
	N	65	65	65	65	65
y_15	Pearson Correlation	,354 ^{**}	,181	,064	,167	,090
	Sig. (2-tailed)	,004	,148	,612	,185	,474
	N	65	65	65	65	65
y_16	Pearson Correlation	,141	,022	,131	,045	,043
	Sig. (2-tailed)	,261	,862	,299	,721	,737
	N	65	65	65	65	65
y_17	Pearson Correlation	,087	,087	,244 [*]	,173	,241
	Sig. (2-tailed)	,492	,490	,050	,167	,053
	N	65	65	65	65	65
y_18	Pearson Correlation	,170	,132	,050	,149	,003
	Sig. (2-tailed)	,175	,293	,691	,237	,982
	N	65	65	65	65	65
y_19	Pearson Correlation	,244	,224	-,030	,288 [*]	,102
	Sig. (2-tailed)	,050	,073	,811	,020	,418
	N	65	65	65	65	65
y_20	Pearson Correlation	,116	,184	,004	-,084	,017
	Sig. (2-tailed)	,359	,141	,972	,503	,895
	N	65	65	65	65	65
y_21	Pearson Correlation	,398 ^{**}	,276 [*]	,212	,371 ^{**}	,420 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,026	,090	,002	,001
	N	65	65	65	65	65
y_22	Pearson Correlation	,441 ^{**}	,327 ^{**}	,377 ^{**}	,369 ^{**}	,376 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,002	,002	,002
	N	65	65	65	65	65
y_23	Pearson Correlation	,228	,378 ^{**}	,333 ^{**}	,171	,085
	Sig. (2-tailed)	,068	,002	,007	,174	,501
	N	65	65	65	65	65
y_24	Pearson Correlation	,491 ^{**}	,075	,384 ^{**}	,383 ^{**}	,416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,554	,002	,002	,001
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_30	y_31	y_32	Skor_Total
y_11	Pearson Correlation	,491 ^{***}	,276 [*]	,094	,412 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,458	,001
	N	65	65	65	65
y_12	Pearson Correlation	,140	,154	,430 ^{***}	,347 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,267	,219	,000	,005
	N	65	65	65	65
y_13	Pearson Correlation	,251 [*]	,366 ^{***}	,171	,460 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,044	,003	,174	,000
	N	65	65	65	65
y_14	Pearson Correlation	,098	,199	,187	,372 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,440	,112	,136	,002
	N	65	65	65	65
y_15	Pearson Correlation	,166	,200	,107	,385 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,187	,110	,398	,002
	N	65	65	65	65
y_16	Pearson Correlation	,312 ^{**}	,342 ^{***}	,346 ^{***}	,441 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,011	,005	,005	,000
	N	65	65	65	65
y_17	Pearson Correlation	,160	,136	,194	,355 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,202	,280	,121	,004
	N	65	65	65	65
y_18	Pearson Correlation	,029	,306 ^{**}	-,145	,246
	Sig. (2-tailed)	,820	,013	,250	,048
	N	65	65	65	65
y_19	Pearson Correlation	-,050	-,029	,013	,279
	Sig. (2-tailed)	,690	,818	,921	,025
	N	65	65	65	65
y_20	Pearson Correlation	,096	,069	,182	,249
	Sig. (2-tailed)	,447	,586	,147	,046
	N	65	65	65	65
y_21	Pearson Correlation	,353 ^{***}	,341 ^{***}	,165	,632 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,004	,005	,189	,000
	N	65	65	65	65
y_22	Pearson Correlation	,537 ^{***}	,281 [*]	,384 ^{***}	,739 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,002	,000
	N	65	65	65	65
y_23	Pearson Correlation	,161	,073	,423 ^{***}	,497 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,201	,564	,000	,000
	N	65	65	65	65
y_24	Pearson Correlation	,396 ^{***}	,495 ^{***}	,192	,729 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,125	,000
	N	65	65	65	65

Correlations

		x_1	y_1	y_2	y_3	y_4
y_25	Pearson Correlation	,677**	,110	,185	,580**	,347**
	Sig. (2-tailed)	,000	,382	,141	,000	,005
	N	65	65	65	65	65
y_26	Pearson Correlation	,185	,035	,148	,095	,168
	Sig. (2-tailed)	,140	,783	,240	,452	,181
	N	65	65	65	65	65
y_27	Pearson Correlation	,479**	,018	,038	,282	,156
	Sig. (2-tailed)	,000	,884	,765	,023	,214
	N	65	65	65	65	65
y_28	Pearson Correlation	,382**	,212	,016	,392**	,260*
	Sig. (2-tailed)	,002	,090	,900	,001	,037
	N	65	65	65	65	65
y_29	Pearson Correlation	,493**	,203	-,045	,228	,222
	Sig. (2-tailed)	,000	,104	,721	,070	,075
	N	65	65	65	65	65
y_30	Pearson Correlation	,661**	,252	,246	,532**	,448**
	Sig. (2-tailed)	,000	,043	,048	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
y_31	Pearson Correlation	,557**	,272*	,119	,298*	,306*
	Sig. (2-tailed)	,000	,028	,345	,016	,013
	N	65	65	65	65	65
y_32	Pearson Correlation	,391**	,262*	,255*	,178	,270*
	Sig. (2-tailed)	,001	,035	,041	,156	,029
	N	65	65	65	65	65
Skor_Total	Pearson Correlation	,906**	,515**	,405**	,642**	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_5	y_6	y_7	y_8	y_9
y_25	Pearson Correlation	,168	,096	,080	,225	,309
	Sig. (2-tailed)	,182	,446	,527	,072	,012
	N	65	65	65	65	65
y_26	Pearson Correlation	,214	,102	-,051	,107	-,185
	Sig. (2-tailed)	,088	,420	,687	,398	,140
	N	65	65	65	65	65
y_27	Pearson Correlation	,024	,016	-,047	,231	,324**
	Sig. (2-tailed)	,847	,899	,711	,064	,008
	N	65	65	65	65	65
y_28	Pearson Correlation	,043	,200	,128	-,031	,343**
	Sig. (2-tailed)	,732	,110	,310	,804	,005
	N	65	65	65	65	65
y_29	Pearson Correlation	,092	,032	,158	,158	,218
	Sig. (2-tailed)	,465	,798	,209	,210	,082
	N	65	65	65	65	65
y_30	Pearson Correlation	,257*	,208	,147	,384**	,298
	Sig. (2-tailed)	,039	,096	,243	,002	,016
	N	65	65	65	65	65
y_31	Pearson Correlation	-,014	,201	,247*	,373**	,381**
	Sig. (2-tailed)	,912	,108	,047	,002	,002
	N	65	65	65	65	65
y_32	Pearson Correlation	,122	,348**	,374**	,020	-,074
	Sig. (2-tailed)	,332	,005	,002	,874	,558
	N	65	65	65	65	65
Skor_Total	Pearson Correlation	,321**	,355**	,306*	,377**	,337**
	Sig. (2-tailed)	,009	,004	,013	,002	,006
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_10	y_11	y_12	y_13	y_14
y_25	Pearson Correlation	,080	,148	,085	,134	,051
	Sig. (2-tailed)	,527	,245	,609	,288	,684
	N	65	65	65	65	65
y_26	Pearson Correlation	-,051	-,118	,173	-,087	,138
	Sig. (2-tailed)	,687	,351	,168	,594	,274
	N	65	65	65	65	65
y_27	Pearson Correlation	-,047	,214	,044	1,000**	,059
	Sig. (2-tailed)	,711	,087	,727	,000	,643
	N	65	65	65	65	65
y_28	Pearson Correlation	,128	,158	,122	,149	,259
	Sig. (2-tailed)	,310	,208	,333	,235	,038
	N	65	65	65	65	65
y_29	Pearson Correlation	,158	,162	-,031	,279	,088
	Sig. (2-tailed)	,209	,196	,808	,024	,486
	N	65	65	65	65	65
y_30	Pearson Correlation	,147	,491**	,140	,251	,098
	Sig. (2-tailed)	,243	,000	,267	,044	,440
	N	65	65	65	65	65
y_31	Pearson Correlation	,247	,278	,154	,366**	,199
	Sig. (2-tailed)	,047	,026	,219	,003	,112
	N	65	65	65	65	65
y_32	Pearson Correlation	,374**	,094	,430**	,171	,187
	Sig. (2-tailed)	,002	,458	,000	,174	,136
	N	65	65	65	65	65
Skor_Total	Pearson Correlation	,306*	,412**	,347**	,460**	,372**
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,005	,000	,002
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_15	y_16	y_17	y_18	y_19
y_25	Pearson Correlation	,354**	,141	,087	,170	,244
	Sig. (2-tailed)	,004	,261	,492	,175	,050
	N	65	65	65	65	65
y_26	Pearson Correlation	,181	,022	,087	,132	,224
	Sig. (2-tailed)	,148	,862	,490	,293	,073
	N	65	65	65	65	65
y_27	Pearson Correlation	,064	,131	,244	,050	-,030
	Sig. (2-tailed)	,612	,299	,050	,691	,811
	N	65	65	65	65	65
y_28	Pearson Correlation	,167	,045	,173	,149	,288
	Sig. (2-tailed)	,185	,721	,167	,237	,020
	N	65	65	65	65	65
y_29	Pearson Correlation	,090	,043	,241	,003	,102
	Sig. (2-tailed)	,474	,737	,053	,982	,418
	N	65	65	65	65	65
y_30	Pearson Correlation	,166	,312	,160	,029	-,050
	Sig. (2-tailed)	,187	,011	,202	,820	,690
	N	65	65	65	65	65
y_31	Pearson Correlation	,200	,342**	,136	,306*	-,029
	Sig. (2-tailed)	,110	,005	,280	,013	,818
	N	65	65	65	65	65
y_32	Pearson Correlation	,107	,346**	,194	-,145	,013
	Sig. (2-tailed)	,398	,005	,121	,250	,921
	N	65	65	65	65	65
Skor_Total	Pearson Correlation	,385**	,441**	,355**	,246*	,279*
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,004	,048	,025
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_20	y_21	y_22	y_23	y_24
y_25	Pearson Correlation	,116	,398**	,441**	,228	,491**
	Sig. (2-tailed)	,359	,001	,000	,068	,000
	N	65	65	65	65	65
y_26	Pearson Correlation	,184	,276*	,327**	,378**	,075
	Sig. (2-tailed)	,141	,026	,008	,002	,554
	N	65	65	65	65	65
y_27	Pearson Correlation	,004	,212	,377**	,333**	,384**
	Sig. (2-tailed)	,972	,090	,002	,007	,002
	N	65	65	65	65	65
y_28	Pearson Correlation	-,084	,371**	,369**	,171	,383**
	Sig. (2-tailed)	,503	,002	,002	,174	,002
	N	65	65	65	65	65
y_29	Pearson Correlation	,017	,420**	,376**	,085	,416**
	Sig. (2-tailed)	,895	,001	,002	,501	,001
	N	65	65	65	65	65
y_30	Pearson Correlation	,096	,353**	,537**	,161	,396**
	Sig. (2-tailed)	,447	,004	,000	,201	,001
	N	65	65	65	65	65
y_31	Pearson Correlation	,069	,341**	,281*	,073	,495**
	Sig. (2-tailed)	,586	,005	,023	,564	,000
	N	65	65	65	65	65
y_32	Pearson Correlation	,182	,165	,384**	,423**	,192
	Sig. (2-tailed)	,147	,189	,002	,000	,125
	N	65	65	65	65	65
Skor_Total	Pearson Correlation	,249*	,632**	,739**	,497**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,046	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_25	y_26	y_27	y_28	y_29
y_25	Pearson Correlation	1	,374**	,134	,444**	,368**
	Sig. (2-tailed)		,002	,288	,000	,003
	N	65	65	65	65	65
y_26	Pearson Correlation	,374**	1	-,067	-,019	,002
	Sig. (2-tailed)	,002		,594	,883	,989
	N	65	65	65	65	65
y_27	Pearson Correlation	,134	-,067	1	,149	,279
	Sig. (2-tailed)	,288	,594		,235	,024
	N	65	65	65	65	65
y_28	Pearson Correlation	,444**	-,019	,149	1	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000	,883	,235		,000
	N	65	65	65	65	65
y_29	Pearson Correlation	,368**	,002	,279	,563**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,989	,024	,000	
	N	65	65	65	65	65
y_30	Pearson Correlation	,431*	,124	,251	,300	,387**
	Sig. (2-tailed)	,000	,325	,044	,015	,001
	N	65	65	65	65	65
y_31	Pearson Correlation	,348**	-,072	,366**	,144	,252*
	Sig. (2-tailed)	,004	,568	,003	,254	,043
	N	65	65	65	65	65
y_32	Pearson Correlation	,235	,128	,171	,099	,309
	Sig. (2-tailed)	,059	,310	,174	,430	,012
	N	65	65	65	65	65
Skor_Total	Pearson Correlation	,608**	,276*	,460**	,480**	,498**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		y_30	y_31	y_32	Skor_Total
y_25	Pearson Correlation	,431**	,348**	,235	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,059	,000
	N	65	65	65	65
y_26	Pearson Correlation	,124	-,072	,128	,276*
	Sig. (2-tailed)	,325	,568	,310	,026
	N	65	65	65	65
y_27	Pearson Correlation	,251	,366**	,171	,460**
	Sig. (2-tailed)	,044	,003	,174	,000
	N	65	65	65	65
y_28	Pearson Correlation	,300	,144	,099	,480**
	Sig. (2-tailed)	,015	,254	,430	,000
	N	65	65	65	65
y_29	Pearson Correlation	,387	,252	,309	,498**
	Sig. (2-tailed)	,001	,043	,012	,000
	N	65	65	65	65
y_30	Pearson Correlation	1	,254	,268	,628**
	Sig. (2-tailed)		,042	,031	,000
	N	65	65	65	65
y_31	Pearson Correlation	,254	1	,249	,567**
	Sig. (2-tailed)	,042		,045	,000
	N	65	65	65	65
y_32	Pearson Correlation	,268	,249	1	,502**
	Sig. (2-tailed)	,031	,045		,000
	N	65	65	65	65
Skor_Total	Pearson Correlation	,628**	,567**	,502**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d) Uji Reliabilitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	69,46	86,627	,889	,870
y_1	69,72	94,672	,457	,882
y_2	69,85	97,070	,350	,884
y_3	69,52	92,785	,595	,878
y_4	69,17	91,237	,587	,878
y_5	69,02	97,828	,256	,886
y_6	69,45	97,313	,290	,885
y_7	68,83	99,518	,268	,885
y_8	69,05	96,888	,311	,885
y_9	68,98	99,140	,297	,884
y_10	68,83	99,518	,268	,885
y_11	68,91	98,491	,374	,883
y_12	69,43	97,437	,282	,885
y_13	69,00	95,750	,400	,883
y_14	69,48	97,753	,319	,884
y_15	68,86	98,996	,350	,884
y_16	68,77	96,743	,389	,883
y_17	68,26	97,009	,285	,886
y_18	68,82	99,997	,205	,886
y_19	67,83	98,705	,217	,886
y_20	67,85	99,038	,185	,887
y_21	68,43	90,624	,569	,879
y_22	69,20	92,569	,707	,877
y_23	70,00	99,594	,478	,884
y_24	68,51	89,723	,684	,876
y_25	68,97	93,374	,559	,879
y_26	68,88	99,172	,224	,886
y_27	69,00	95,750	,400	,883
y_28	67,37	97,674	,443	,882
y_29	68,82	94,809	,437	,882
y_30	68,02	97,922	,607	,882
y_31	67,95	96,451	,532	,881
y_32	69,75	95,126	,445	,882

e) Hasil Uji Analisis Inferensial

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,790	,786	4,30210

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4378,145	1	4378,145	236,553	,000 ^b
	Residual	1166,009	63	18,508		
	Total	5544,154	64			

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,429	1,114		48,879	,000
	Pendapatan	9,395	,611	,889	15,380	,000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Lampiran 9

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong	Bagaimanakah pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember?	1. Pendapatan (X)	1. Pendapatan Petani - Rendah <Rp 1.500.000 per bulan - Sedang Rp1.500.000 s/d < Rp2.500.000 per bulan - Tinggi Rp2.500.000 s/d Rp 3.500.000 per bulan - Sangat Tinggi >Rp 3.500.000 per bulan	1. Responden : petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong sebanyak 63 2. Informan Pembakung: Istri Petani	1. Metode penentuan lokasi menggunakan <i>purposive area</i> yaitu petani di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong 2. Teknik penentuan sampel menggunakan <i>sampling purposive</i> 3. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi 4. Pengolahan data menggunakan editing, skoring, dan tabulasi 5. Uji Instrumen Data : a. Uji Validitas	Diduga ada pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo

<p>Kabupaten Jember</p>		<p>2. Pola Konsumsi (Y)</p>	<p>1. Ragam Konsumsi Pangan - Beras - Ikan - Sayur - Kacang-Kacangan - Daging - Minyak - Gula 2. Ragam Konsumsi Non Pangan - Pendidikan - Kesehatan</p>	<p>3. Dokumen - Profil desa - Jumlah petani - Luas lahan</p>	<p>$r_{yx} = \frac{\sqrt{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$ b. Uji Reliabilitas $\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$ 6. Metode analisis data : a. Analisis regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + bX + e_i$ b. Analisis varian garis regresi $R_y = \sqrt{\frac{a \sum xy}{\sum y^2}}$ c. Efektivitas Garis Regresi R_y^2 $(1) \times 100\% = \dots\%$ d. Standart Error of Estimate $s_{yx} = \frac{\sqrt{\sum (Y - Y_r)^2}}{n - 2}$</p>	<p>Kecamatan Kencong Kabupaten Jember</p>
-----------------------------	--	-------------------------------------	---	--	--	---

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN





AUTOBIOGRAFI

Lujeng Shahadatus Safia

Lahir di Jember, 10 April 1996 dari seorang ibu bernama Siti Partindah dan ayah bernama Edi Purwanto. Anak kedua dari dua bersaudara, Andik Isa Ansori sebagai kakak.

Tahun 2008 menyelesaikan jenjang pendidikan di SDN Kencong 7 dilanjut pada tahun 2011 dan 2014 berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 1 Kencong dan SMK PGRI 5 Jember. Tahun 2014 menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember. Sejak tahun 2015 penulis menjadi anggota HMP PE Libra Divisi Pengabdian Masyarakat dan tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Departemen I (Pendidikan dan Pengembangan). Tahun 2016-2017 penulis juga tergabung dalam Komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) Jember dan di tahun 2017-2018 ia menjabat sebagai Bendahara Umum GenBI Jember. Pengalaman kegiatan yang pernah diikuti penulis selama dibangku kuliah meliputi :

1. Tahun 2016 Leadership Camp & Gathering GenBI Jawa Timur di Hotel Purnama, Batu-Malang
2. Tahun 2017 Workshop Penulisan GenBI Jawa Timur di Harris Hotel, Malang
3. Tahun 217 Pengukuhan GenBI Jawa Timur Tahun 2017 & Launching Buku GenBI Jatim Menulis di KPw Bank Indonesia Surabaya
4. Tahun 2017 Leadeship Camp GenBI Nasional di IPC Bogor